

METODOLOGI PENELITIAN

Dr. Ngurah Ayu Nyoman M.M.Pd.

Pasca Sarjana

Universitas PGRI Semarang

Identitas Diri:

- ❑ Ngurah Ayu Nyoman Murniati, Dr., M.Pd.
- ❑ Dosen dengan tugas tambahan Sekretaris Lembaga Pengembangan Profesi (LPP) Universitas PGRI Semarang
- ❑ CP: 085713458725/ngurahayunymanmurniati@yahoo.co.id
- ❑ www.ngurahayunymanmurniati.com

Dalam berbagai peranku:



Peminatan Riset:
Pengembangan MSDM
1. Guru
2. Perempuan dan Anak
Melalui Penelitian R&D, Kualitatif, dan
Mix Method
Produk: Teaching Clinic

Karakteristik Mata Kuliah (MK)

- ❑ Prodi : Manajemen Pendidikan S2
- ❑ Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
- ❑ Semester : 2 (dua)
- ❑ SKS : 3 (tiga)
- ❑ MK Prasyarat: Statistik Inferensial
- ❑ Deskripsi MK : Mata kuliah yang mengkaji dasar, metode, dan pelaksanaan penelitian manajemen pendidikan kuantitatif, kualitatif, kebijakan, R&D, dan mixed method.
- ❑ Team Teaching: Dr. Nurkholis, MM.
Dr. Ngurah Ayu Nyoman M, M.Pd.
Dr. Fenny Roshayanti, M.Pd.
- ❑ CP MK : mahasiswa dapat menyusun proposal penelitian manajemen pendidikan dengan menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, kebijakan, R&D, dan mixed method.

Referensi:

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Fraenkel & Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education*, New York: Jhon Willey & Sons, 1993.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1988.
- Haker, A. David; Kumara, V. & Day, George S., *Marketing Research*, 4th edition, New York: Jhon Willey & Sons, 1998.
- Kerlinger, F.N., *Foundation of Behavioral Research*, 3rd edition (*Asas-Asas Penelitian Behavioral*), Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Kusnaedi. 2008. *Model-Model Persamaan Struktural*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Singarimbun, M. & Effendi, S., *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1987.
- Soeratno, *Metodologi Riset Khusus*, Jakarta: Karunika - Universitas Terbuka, 1987.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Manajemen Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tyler & Bogdan. 1994. *Asas-Asas Penelitian Kualitatif*.
- Wiriatama, Rochiati., *Metode Penelitian*
- Moleong, L.J. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- dll

1. **Pengaruh Kinerja Guru dan Budaya Sekolah terhadap Mutu SD se kecamatan Pedurungan Kota Semarang**
2. **Pengaruh kompensasi guru, dan motivasi kerja terhadap keprofesionalan guru SMP sekecamatan Tarakan**
3. **Pengaruh iklim kerja dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi berprestasi guru SMK**
4. **Pengaruh gaya kepemimpinan KS dan iklim sekolah terhadap keefektifan sekolah dasar**
5. **Pengaruh kinerja kepala sekolah dan profesionalan guru terhadap keefektifan sekolah**
6. **Pengaruh peran komite sekolah dan budaya akademik terhadap prestasi sekolah**

Penugasan

Tugas Kelompok

1. Topik: menyusun makalah tentang Definisi, Desain, langkah-langkah, dan sistematika:

- Penelitian Kuantitatif Causal Effect dan Ekspos facto (1)
- Penelitian Kualitatif Case Study dan Fenomenologis/Naturalistik(2)
- Penelitian Kualitatif Grounded Theory dan Etnografi(3)
- Penelitian Kebijakan (4)
- Penelitian R&D model Borg and Gall dan Addie (5)
- Penelitian R&D model Dick and Carey dan Four-D (6)
- Penelitian Mixed Method Sequential Explanatory dan Concurrent Triangulation (4)

2. Tugas: mengkaji topik diatas, dibuat paper/makalah dan PPT

3. Sistematika makalah: disesuaikan dengan bagian-bagian dalam sistematika proposal jenis metode penelitian yang dipilih

Tugas Individu

Membuat draft proposal (gunakan panduan penulisan proposal tesis), dikumpulkan akhir semester, dengan ketentuan:

1. Diketik menggunakan Times new Romans font 12 spasi 1,5 pada kertas ukuran kuarto A4
2. Minimal halaman 30 lembar
3. Minimal daftar pustaka: 19 jurnal ISSN/Nasional, 2 jurnal internasional dan 10 buku (minimal 10 th terakhir)
4. Dilengkapi dengan rubrik dan draft instrumen

Penilaian:

- ❖ Nilai Kompetensi akhir topik (N1) $9 \times 5\% = 55\%$
- ❖ Projek (N2) bobot 15%
- ❖ UTS (N3) bobot 10%
- ❖ UAS (N4) bobot 20%
- ❖ Nilai Akhir (NA)

$$NA = N1 + N2 + N3 + N4$$

Sekilas Kajian Metodologi

- Filsafat dan Hakikat Penelitian
- Perbedaan Aksioma P. Kuantitatif dan Kualitatif, Metode Ilmiah
- Latar belakang, Roadmap, dan Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian
- Kajian/Telaah Pustaka
- Kerangka Berpikir Penelitian

Mengapa harus meneliti ???



MENCARI KEBENARAN

- Manusia mencari kebenaran dengan menggunakan akal sehat (*common sense*) dan dengan ilmu pengetahuan.
- Letak perbedaan yang mendasar antara keduanya ialah berkisar pada kata "*sistematik*" dan "*terkendali*".

Berbagai Cara Mencari Kebenaran

- Secara kebetulan
- *Trial And Error*
- Melalui Otoritas
- Berpikir Kritis/ Berdasarkan Pengalaman, (berpikir secara deduktif dan induktif).
- Melalui Penyelidikan Ilmiah, (kebenaran baru bisa didapat dengan menggunakan penyelidikan ilmiah, berpikir kritis dan induktif).

Mengapa harus meneliti???



Perumusan Masalah dan Latar Belakang Penelitian



Tinjauan Filsafat Penelitian

- ❑ **Ontologi (Apa yang dikaji) Hakikat apa yang dikaji atau ilmunya itu sendiri**
 - a. **Hakikat manis itu manis, panas itu panas, dingin itu dingin, warna itu warna.**
 - b. **objek penginderaan sering dianggap nyata, padahal tidak demikian.**
 - c. **Hanya atom dan kehampaan itulah yang bersifat nyata. Istilah “manis, panas dan dingin” hanyalah merupakan terminologi kepada gejala yang ditangkap dengan pancaindera (Democritus, menerangkan dalam prinsip-2 materialis--- berkembang pesat dengan teori kimia dan fisika tentang wujud zat/benda)**

❑ Epistemologi (Cara mendapatkan kebenaran); Bagaimana mendapatkan pengetahuan yang benar

- Hal yang perlu diperhatikan dalam mendapatkan pengetahuan:
 - Batasan kajian ilmu
 - Cara menyusun pengetahuan
 - Diperlukan landasan yg sesuai dengan ontologis & aksiologis ilmu itu sendiri
 - Penjelasan diarahkan pada deskripsi mengenai hubungan berbagai faktor yang terikat
 - Metode ilmiah harus bersifat sistematis dan eksplisit
 - Ilmu mencoba mencari penjelasan mengenai alam dan menjadikan kesimpulan yang bersifat umum dan impersonal.

- ❑ Aksiologi (Nilai Guna Ilmu); menyangkut masalah nilai kegunaan ilmu.
- Ilmu tidak bebas nilai
- Pada tahap-tahap tertentu kadang ilmu harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman
- Kebutuhan yang tidak lepas dari:
 - a. nilai-nilai budaya & moral suatu masyarakat;
 - b. dapat dirasakan oleh masyarakat
 - c. sebagai usaha meningkatkan kesejahteraan hidup, bukan menimbulkan bencana.

Perkembangan Filsafat Penelitian

Prapositivisme

- Realitas berkembang alamiah
- Cenderung sebagai pengamat pasif (tidak dengan sengaja memanipulasi lingkungan dan tidak melakukan eksperimen dengan lingkungan).
- Menghasilkan penelitian **deskriptif kualitatif**

Positivisme

- Realitas teramati, tunggal, dapat diklasifikasikan, determinisme (sebab akibat)
- Cenderung bebas nilai, relatif tetap dan terukur
- Menghasilkan **metode ilmiah kuantitatif** melalui proses **deduktif**

Postpositivisme

- Realitas bersifat holistik, dinamis, kompleks dan saling mempengaruhi (pangkal sebab dan akibat tidak jelas)
- Cenderung penuh makna, terikat nilai
- Menghasilkan **metode ilmiah kualitatif** melalui proses **induktif**

Hakikat Penelitian

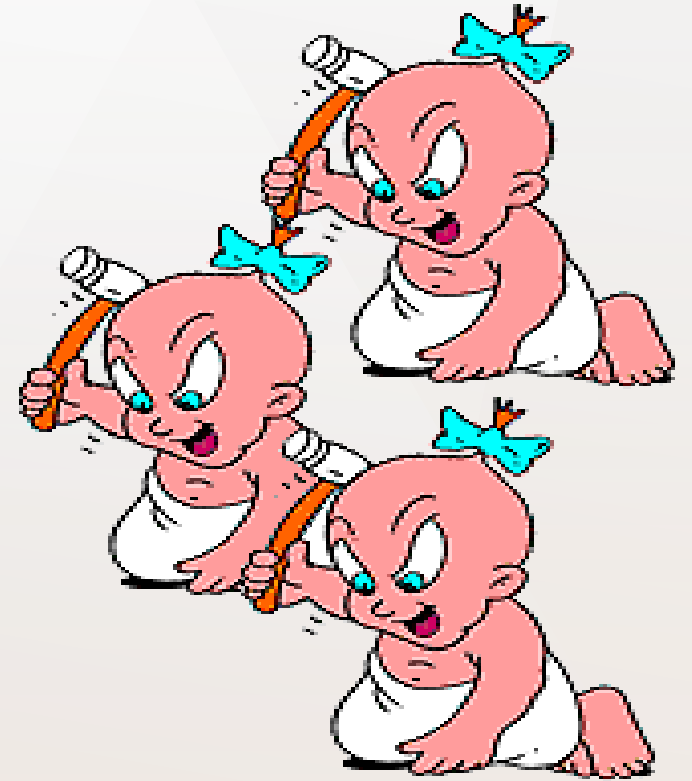
- ❑ mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya bukan sebagaimana seharusnya
- ❑ melalui cara ilmiah (mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu): **rasional**, **empiris** dan **sistematis**
- ❑ Rasional = terjangkau oleh penalaran manusia
Empiris = terjangkau oleh panca indera manusia
Sistematis = mengikuti langkah-langkah yang logis

Sarana Berpikir Ilmiah

- ❖ Bahasa, ialah bahasa ilmiah yg merupakan sarana komunikasi ilmiah yang ditujukan untuk menyampaikan informasi berupa pengetahuan, syarat-syarat :
 - bebas dari unsur emotif
 - reproduktif
 - obyektif
 - eksplisit
- ❖ Matematika, pengetahuan sbg sarana berpikir deduktif sifat :
 - jelas, spesifik dan informatif
 - tidak menimbulkan konotasi emosional
 - Kuantitatif
- ❖ Statistika, pengetahuan sebagai sarana berpikir induktif sifat :
 - dapat digunakan untuk menguji tingkat ketelitian
 - untuk menentukan hubungan kausalitas antar factor terkait

TUJUAN PENELITIAN

- PENEMUAN
- PENGEMBANGAN
- PEMBUKTIAN

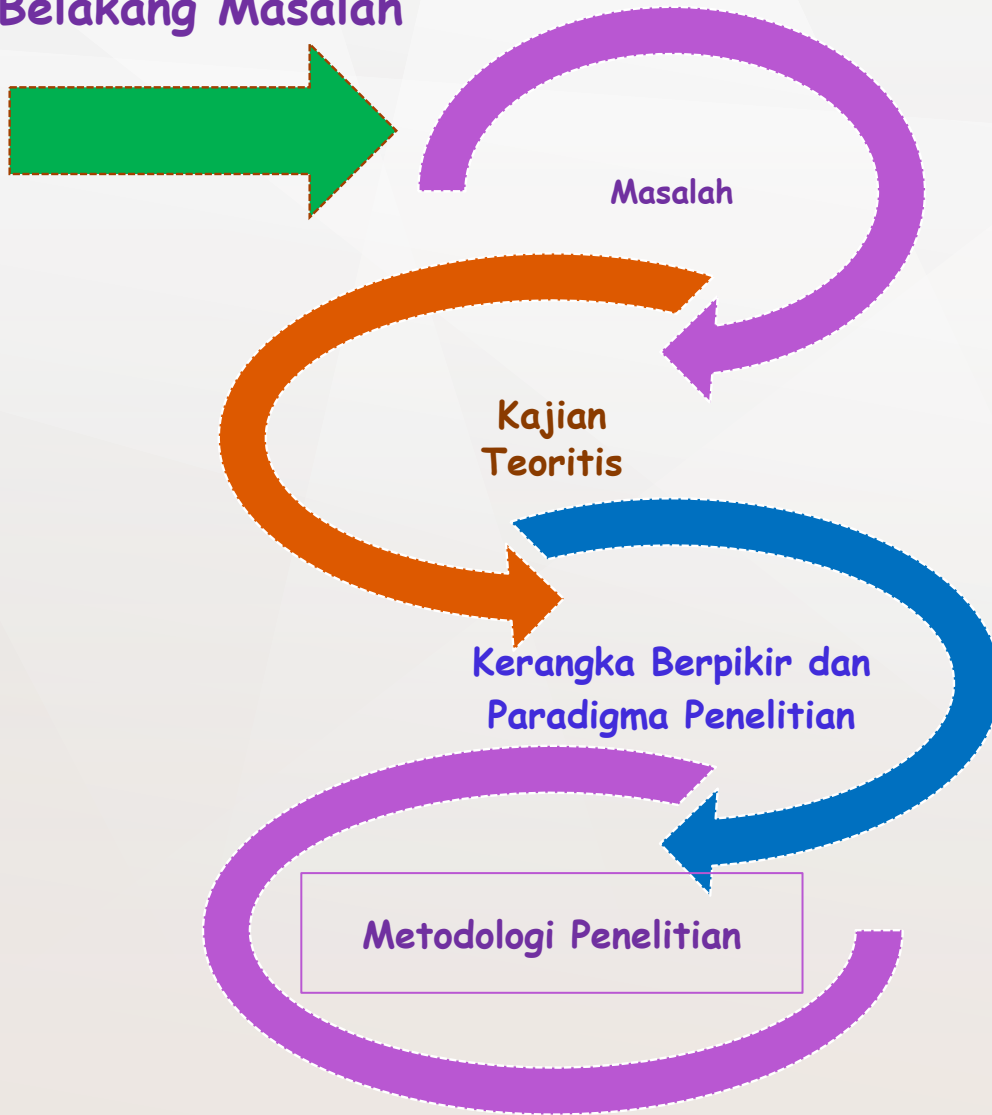


KEGUNAAN PENELITIAN

- Memahami masalah
- Memecahkan masalah
- Antisipasi masalah



Latar Belakang Masalah

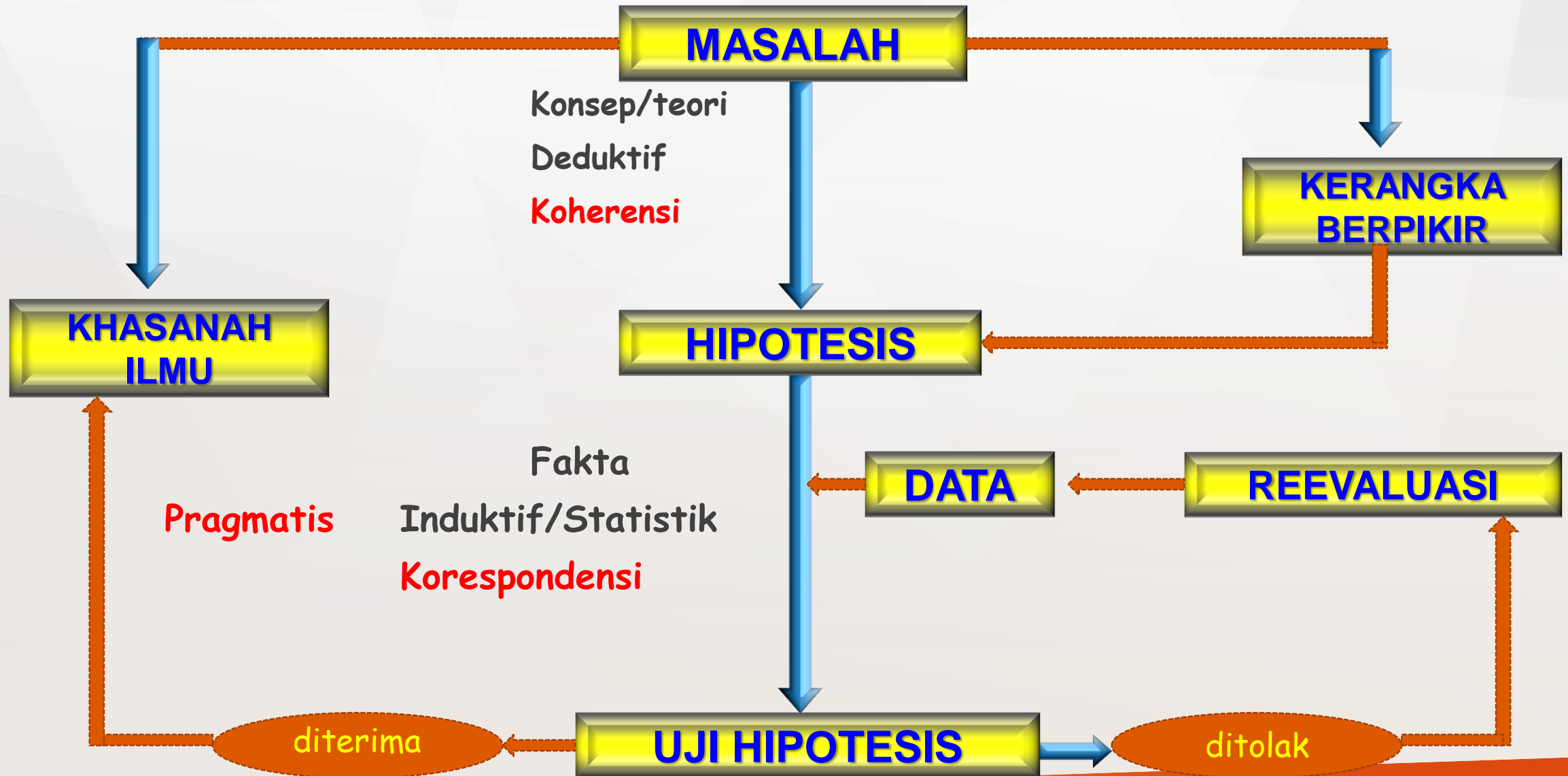


Pelaksanaan Penelitian



Solusi Masalah

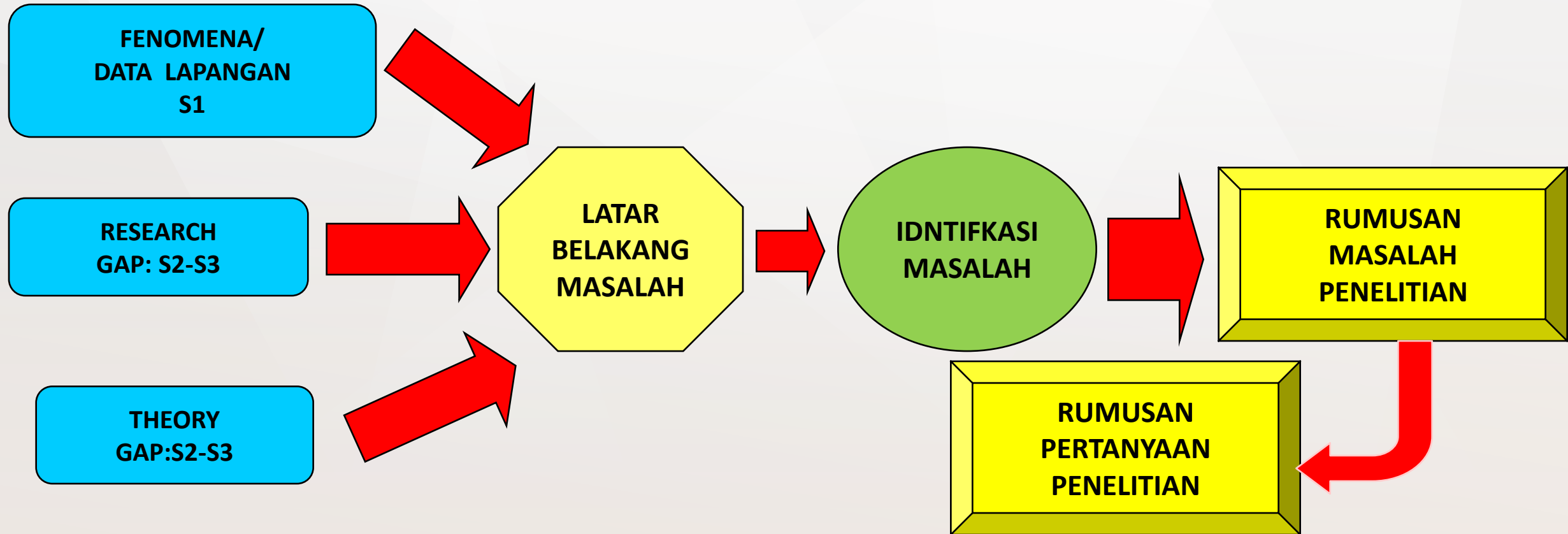
Alur Metode Ilmiah



Ma SALAH



Roadmap Masalah Penelitian



LATAR BELAKANG MASALAH MP

ISU RISET MP

- Manajemen SDM Dik
- Manajemen Kelembagaan Dik
- Manajemen Biaya Dik
- Manajemen Layanan Teknis Dik
- dsb

RESEARCH GAP

Analisis SWOT (Mintzberg, 1994) menyatakan bahwa kajian terhadap ancaman lingkungan adalah signifikan mempengaruhi kinerja organisasi. Namun demikian penelitian Ferdinand (2002) menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan adaptasi ancaman lingkungan terhadap kinerja organisasi. Oleh karena itu sebuah penelitian empirik lebih lanjut dibutuhkan untuk meneliti kontroversi ini.

THEORY GAP

Teori Holistik : Sekolah efektif keterukurannya berada konteks mutu pendidikan ($MP = f(PS.KP.FB.BS)$) belum dapat menjelaskan sekolah efektif dalam sebagai proses (Hammond 1992, Dunham, 1995:35).

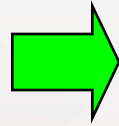
MASALAH PENELITIAN TESIS

MASALAH PENELITIAN



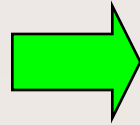
RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Terjadi variasi kontribusi
komponen-komponen
keefektifan sekolah



1. Berapa besaran kontribusi dari masing-masing komponen?
2. Mengapa terjadi variasi kontribusi?
3. Bagaimana model struktur bangun variabel yang fit?

Terdapat
Kelemahan/belum efektif
Implementasi sekolah
efektif



1. Mengapa terjadi kondisi belum efektif ?
2. Bagaimana model implementasi yang ada?
3. Bagaimana model ideal (konseptual-teoretis)?
4. Bagaimana model yang dikembangkan?

RUMUSAN MASALAH PENELITIAN TESIS

1. Berapa besaran kontribusi dari masing-masing komponen?
2. Mengapa terjadi variasi kontribusi?
3. Bagaimana model implementasi (mengatasi kontribusi yang rendah dan mempertahankan kontribusi yang tinggi)?

1. Mengapa terjadi kondisi belum efektif ?
2. Bagaimana model implementasi yang ada?
3. Bagaimana model ideal (konseptual-teoretis)?
4. Bagaimana model yang dikembangkan?

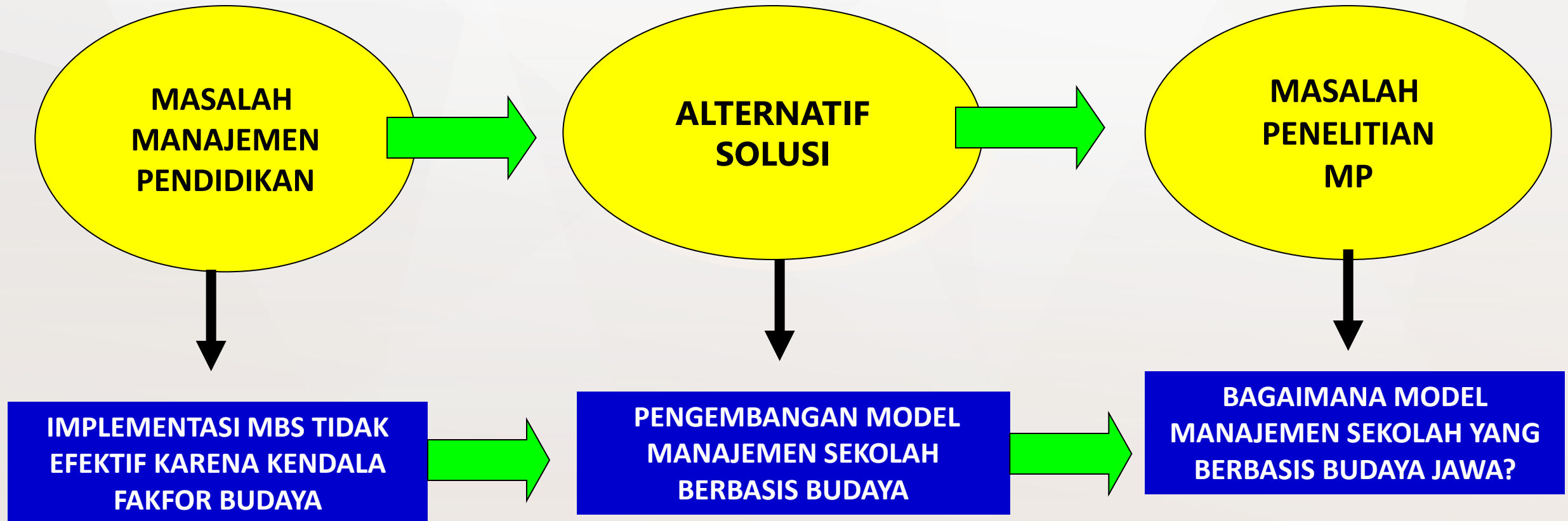
**CUKUP DIAMBIL
SATU MASALAH
ATAU
KEDUANYA**

Faktor Pendukung

- Penguasaan materi bidang studi
- Penguasaan problematika lapangan (bidang studi)
- Penguasaan Informasi hasil-hasil penelitian
- Penguasaan metode penelitian

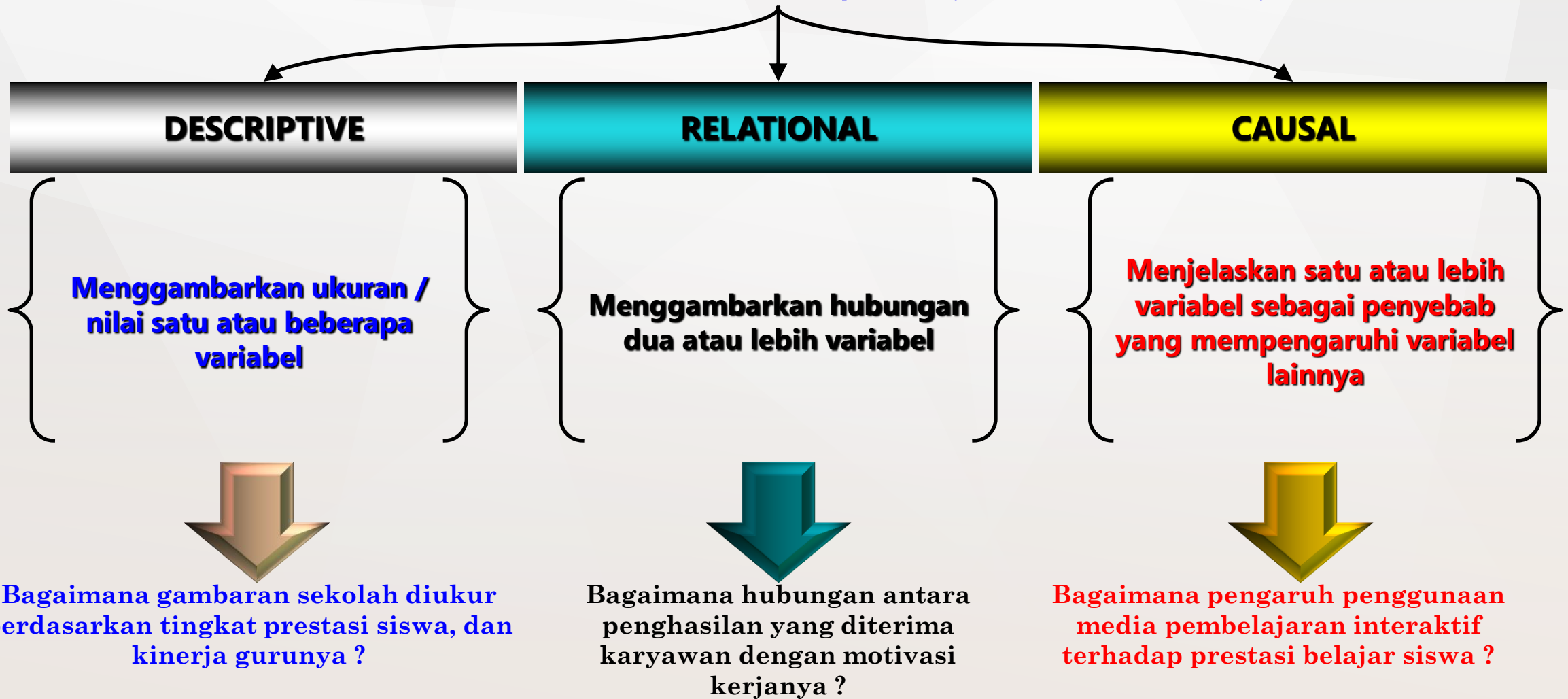
DARI MASALAH MP
MENUJU
MP

MASALAH PENELITIAN



TIPE-TIPE MASALAH PENELITIAN

Masalah dirumuskan dalam **bentuk pertanyaan / kalimat tanya.**



Lingkup Manajemen Pendidikan Teoritis

A horizontal bar with a teal background and a light green circle on the left. The text "Teori manajemen" is centered in bold black font.

Teori manajemen

A horizontal bar with a blue background and a light blue circle on the left. The text "Teori kepemimpinan" is centered in bold black font.

Teori kepemimpinan

A horizontal bar with a dark blue background and a light blue circle on the left. The text "Teori kebijakan" is centered in bold black font.

Teori kebijakan

A horizontal bar with a purple background and a light purple circle on the left. The text "Teori perencanaan" is centered in bold black font.

Teori perencanaan

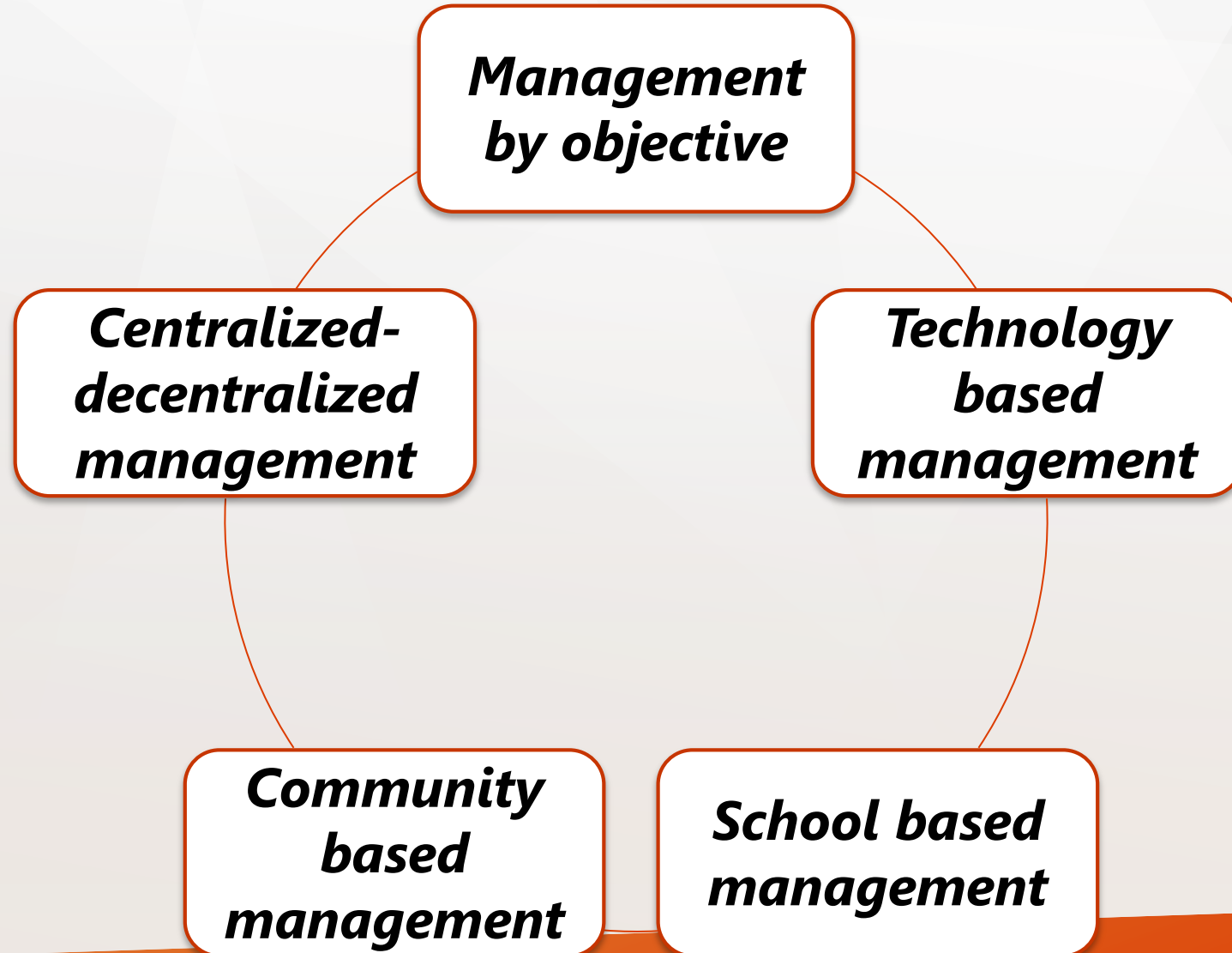
A horizontal bar with a dark purple background and a light purple circle on the left. The text "Teori pengendalian, penjaminan" is centered in bold black font.

Teori pengendalian, penjaminan

1. Kepemimpinan



2. Model-model Manajemen



3. Berdasarkan Proses Manajemen



4. Manajemen Program Pendidikan (utuh)



5. Berdasarkan Komponen Pendidikan

Manajemen pembinaan siswa/ mahasiswa

Manajemen penelitian dan pengembangan

Manajemen kerjasama dan layanan pada masyarakat

Manajemen personil

Manajemen sarana dan prasarana

Manajemen media dan sumber belajar

Manajemen keuangan

6. Berdasarkan Lingkup

**Manajemen sekolah/
Jurusan/ Fakultas/
Universitas**

**Manajemen pendidikan
luar sekolah**

**Manajemen pendidikan
dasar**

**Manajemen pendidikan
menengah**

**Manajemen pendidikan
tinggi**

**Manajemen pendidikan
lingkup dinas**

Objek Kajian MP

- ❖ Manajemen Mutu Terpadu
- ❖ Motivasi dan Kepuasan Kerja
- ❖ Gaya Kepemimpinan
- ❖ Produktivitas Kerja
- ❖ Efektivitas Organizational
- ❖ Budaya & Komunikasi Organisasi
- ❖ Studi Gerak dan Waktu
- ❖ Serikat Pekerja
- ❖ Perilaku Karyawan
- ❖ Loyalitas Kerja
- ❖ Gaya Kepemimpinan
- ❖ Kinerja Kepala Sekolah
- ❖ Kinerja Supervisor
- ❖ Sistem Penilaian Kerja
- ❖ Pengambilan Keputusan

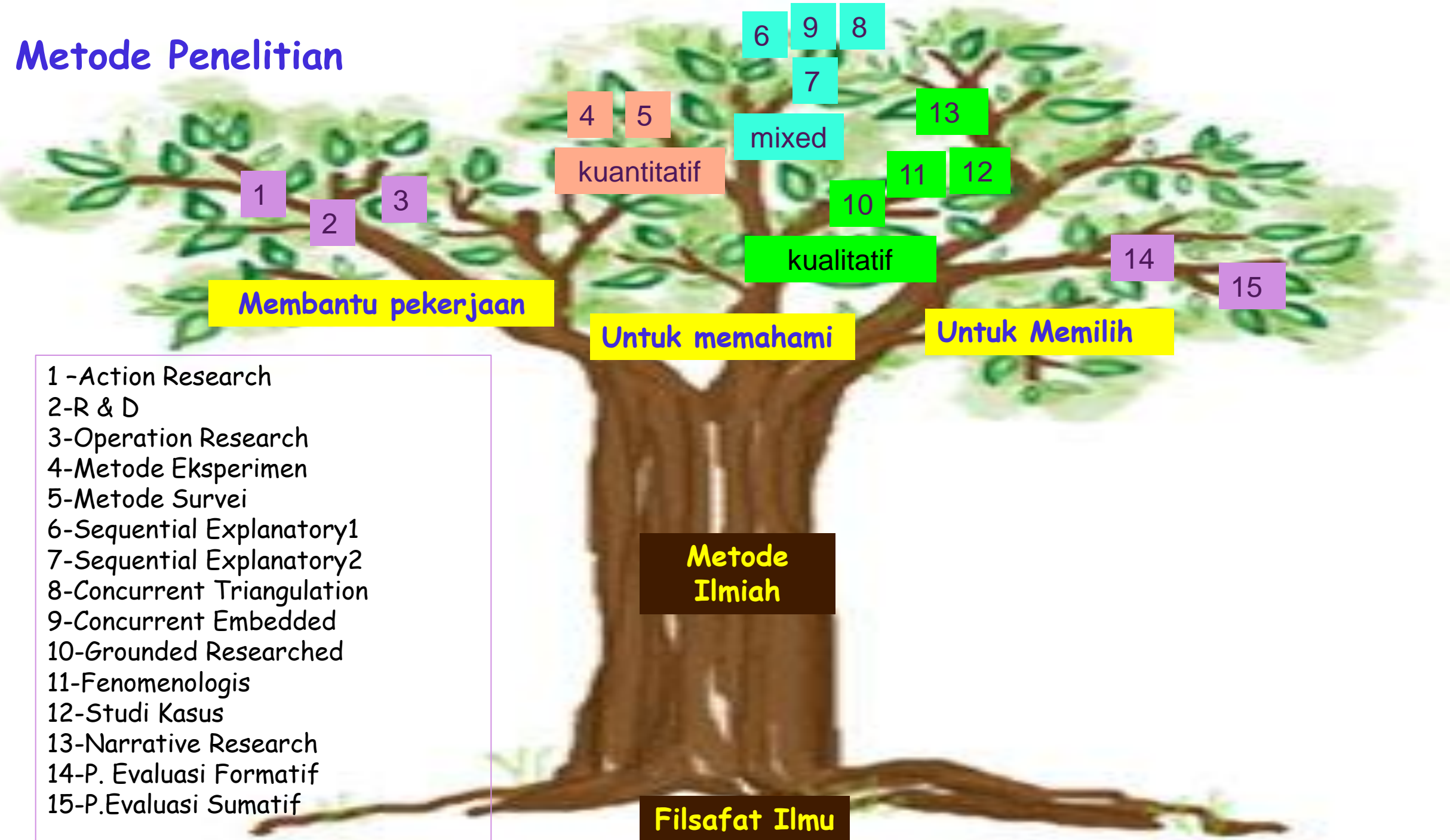
Lanjutan.....

- ❖ Penilaian Kinerja
- ❖ Stress Kerja
- ❖ Manajemen Konflik
- ❖ Emotional Quotion
- ❖ Spritual Quotion
- ❖ Desain Organisasi
- ❖ Perubahan & Pengembangan Org
- ❖ Rekrutment
- ❖ Seleksi dan Penempatan
- ❖ Sistem Kompensasi

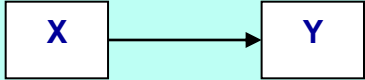
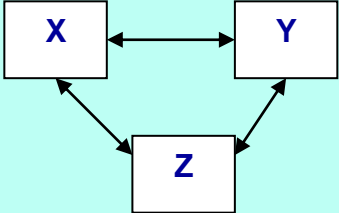
Lanjutan...

- ❖ Pengembangan Karir
- ❖ Promosi
- ❖ **Mutasi**
- ❖ **Kreativitas Manajemen**
- ❖ Model-Model Pola Kerja
- ❖ Manajemen Partisipasi
- ❖ *Kesehatan/Lingkungan Kerja*
- ❖ *Reward and Punishment*
- ❖ *dll*

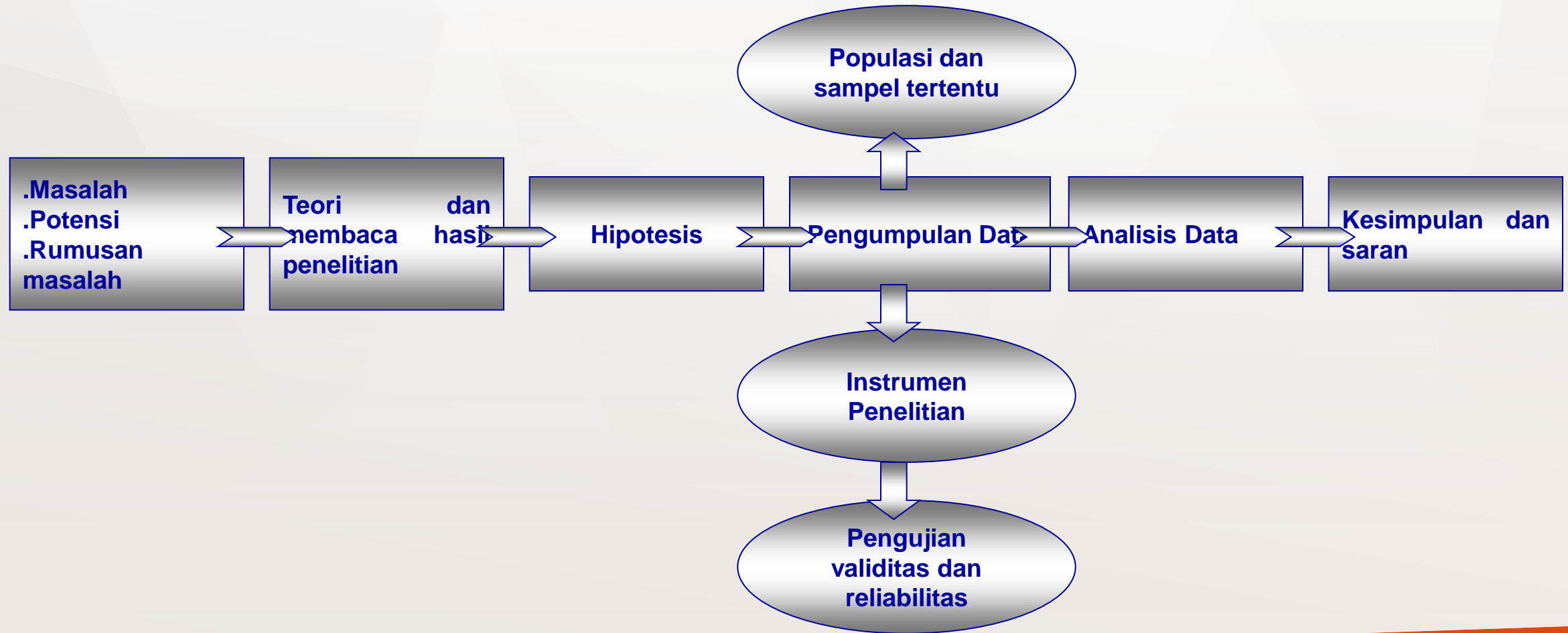
Metode Penelitian



Perbedaan Aksioma Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

No.	Aksioma Mengenai	Penelitian Kuantitatif	Penelitian kualitatif/naturalistik
1.	Sifat realitas	Tunggal, konkrit, teramati	Ganda, holistik, hasil konstruksi dan pemahaman
2.	Hubungan Penelitian dengan yang diteliti	Independe	Interaktif tidak dapat dipisahkan
3.	Kemungkinan generalisasi	Cenderung membuat generalisasi	Transferability (hanya mungkin dalam ikatan konteks dan waktu)
4.	Hubungan Variabel	Sebab -akibat  <pre> graph LR X[X] --> Y[Y] </pre>	Timbal balik  <pre> graph LR X[X] <--> Y[Y] X --> Z[Z] Y --> Z </pre>
5.	Peranan Nilai	Cenderung bebas nilai	Terikat nilai

PROSES PENELITIAN KUANTITATIF LINEAR



Tahapan dalam Penelitian Kualitatif

1

Memasuki konteks sosial : aktor, tempat dan aktivitas. *Tahap deskripsi*

Xc vft7534 & ^% NGBDcz "<1+ _& hg
Tsb42)Illa sv % \$ # "> , "jBa2 @ & ^% 0
+ - k j n) HDGASShF#*^ : <HFas4923
7sD & % IHDRaw) (* & b23 III IVaretb
% ^62907TgsWadhvD> , : } { 0 (2 % * &
sDASah III IXan % # qOK % # 295v sd ah
R + - ah > Bzc ^ \$ * : a \$ as 2) f) (

2

Tahap Data Reduksi. Menentukan fokus

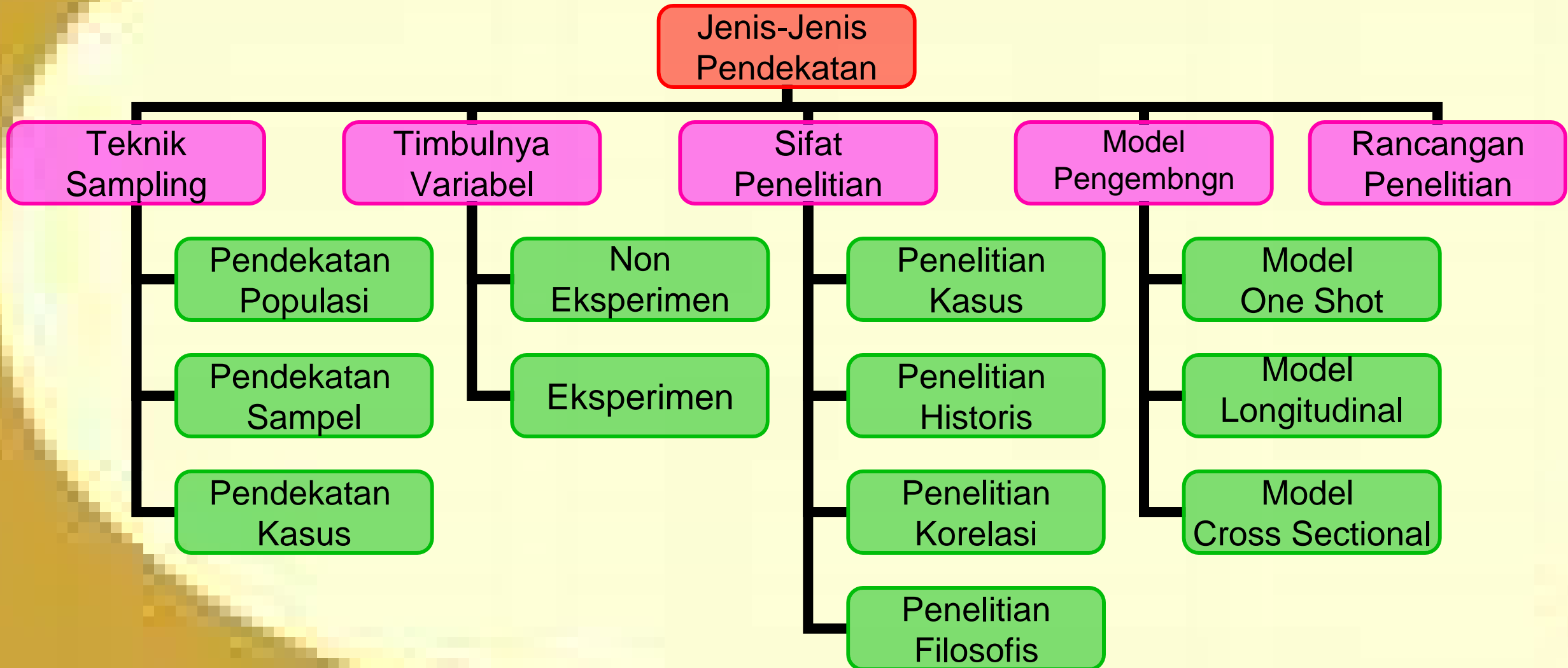
753442492376290702295
XNGBDTBHDGSSHFDIHDRDDASOKR
B
Cvftgajahass ahanvsdq ah zc
^% " <+&^ \$ # > , " # % () & % > : { } % + >
\$
I II III IX

3

Tahap Seleksi : mengurai fokus

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9
A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U
V W X Y Z
A b c d e f g h i j k l m n o p

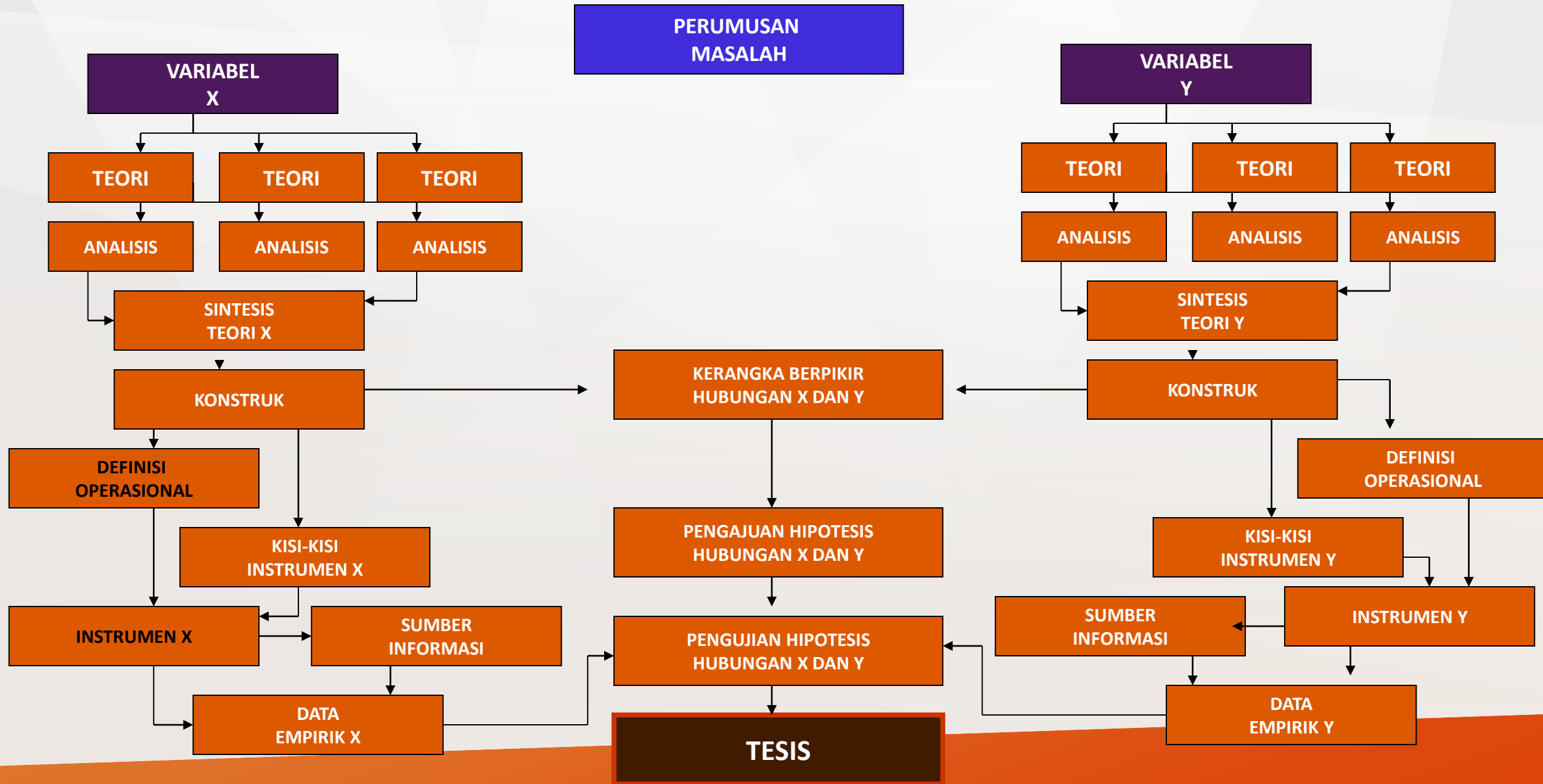
MEMILIH PENDEKATAN



PENELITIAN KUANTITATIF

- Rumusan Masalah
- Kerangka berpikir
- Paradigma penelitian
- Desain penelitian
- Metode pengumpulan data dan Analisis data
- Sistematika penelitian

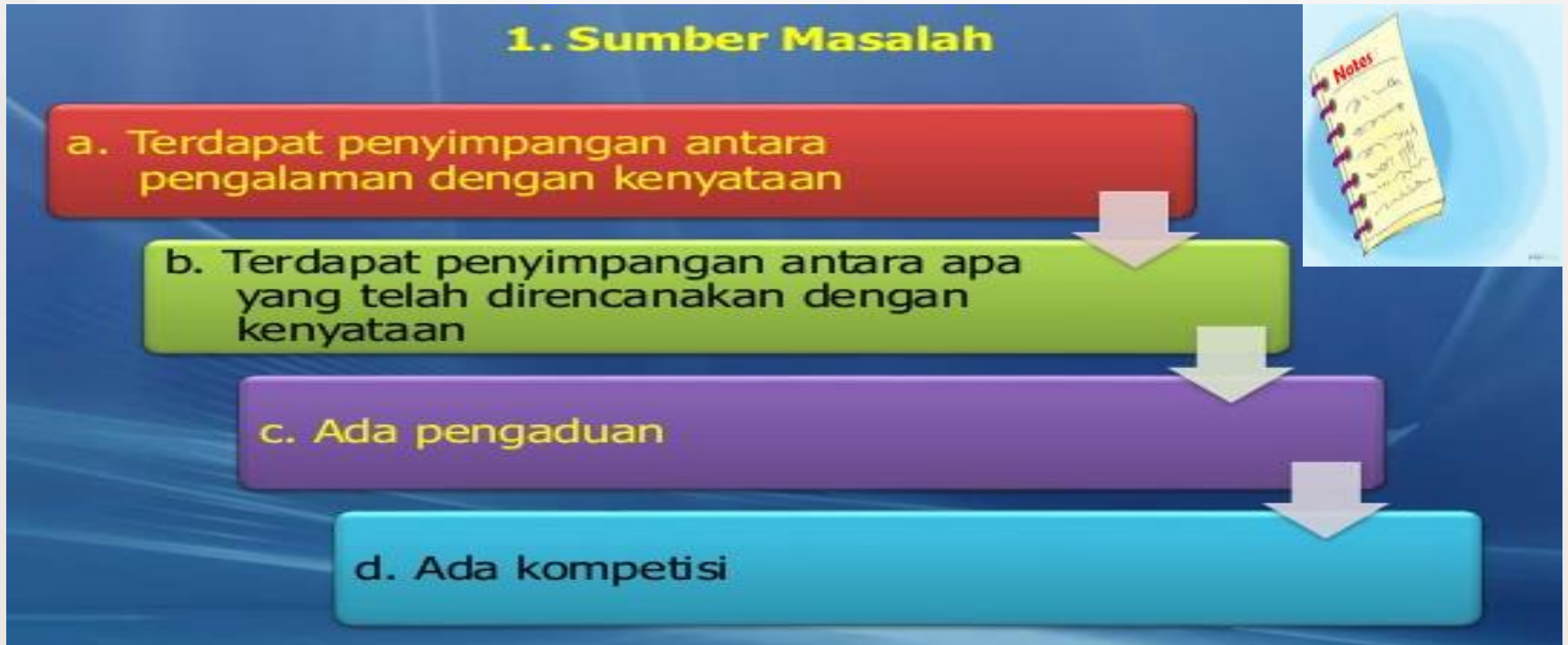
Alur Penelitian



Alur lanjut....



Identifikasi Masalah....



C. Rumusan Masalah

1. Bentuk-bentuk Rumusan Masalah Penelitian

- a. Rumusan masalah deskriptif
- b. Rumusan masalah komparatif
- c. Rumusan masalah assosiatif

D. VARIABEL PENELITIAN

1. Pengertian *(klik disini)*

Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Contoh *(klik disini)*

- Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari setiap orang.
- Berat, ukuran, bentuk, dan warna merupakan atribut-atribut dari objek.
- Struktur organisasi, model pendelegasian, kepemimpinan, pengawasan, koordinasi, prosedur dan mekanisme kerja, deskripsi pekerjaan, kebijakan, adalah merupakan contoh variabel dalam kegiatan administrasi.



2. Macam-macam Variabel

- a. *Variabel Independen*: disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. *Variabel Dependen*: disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Disebut juga variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Komitmen Kerja
(Variabel Independen)



Produktivitas Kerja
(Variabel Dependen)



- c. *Variabel Moderator*: variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.
- d. *Variabel Intervening*: variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Tuckman:1988)

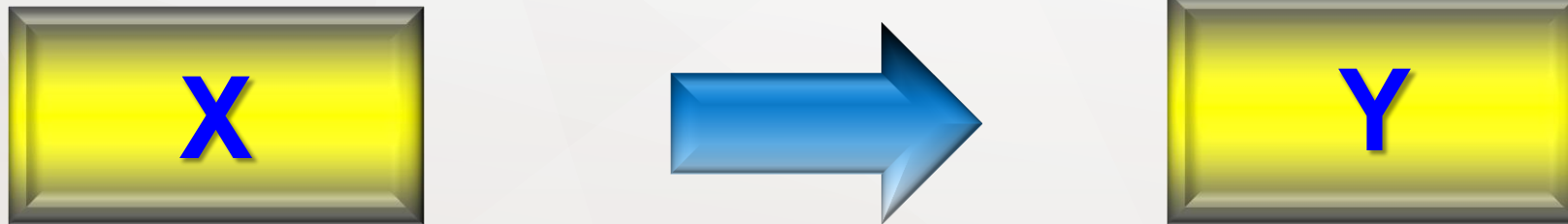




Gambar : contoh hubungan variabel independen-moderator-Intervening, dependen

PARADIGMA PENELITIAN RALATIONAL

- **SATU VARIABEL INDEPENDENT DAN SATU VARIABEL DEPENDENT**



- **X : MOTIVASI KERJA**
- **Y : KINERJA**

RUMUSAN MASALAH & HIPOTESIS

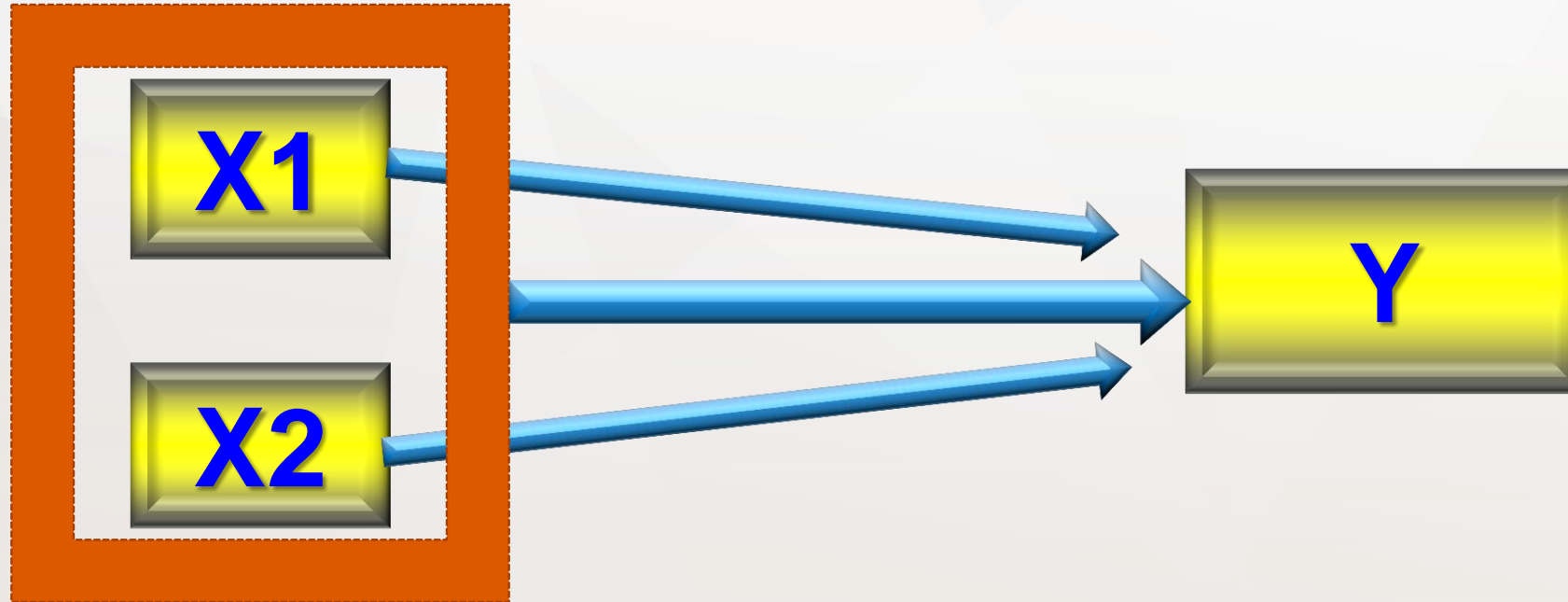
- **RUMUSAN MASALAH:**
- Bagaimana gambaran motivasi kerja guru? (deskriptif)
- Bagaimana gambaran kinerja guru? (deskriptif)
- Apakah terdapat hubungan motivasi kerja dengan kinerja guru? (asosiatif)
- **HIPOTESIS:**
- Terdapat hubungan positif motivasi kerja dengan kinerja guru
- **HIPOTESIS STATISTIK:**

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

PARADIGMA PENELITIAN RALATIONAL

- **DUA VARIABEL INDEPENDENT DAN SATU VARIABEL DEPENDENT**



- X1 : MOTIVASI KERJA GURU
- X2: PENGHASILAN GURU
- Y : KINERJA GURU

RUMUSAN MASALAH & HIPOTESIS

- RUMUSAN MASALAH:
- Bagaimana gambaran motivasi kerja guru? (deskriptif)
- Bagaimana gambaran penghasilan guru? (deskriptif)
- Bagaimana gambaran kinerja guru? (deskriptif)
- Apakah terdapat hubungan motivasi kerja dengan kinerja guru? (asosiatif)
- Apakah terdapat hubungan penghasilan dengan kinerja guru? (asosiatif)
- Apakah terdapat hubungan motivasi kerja dan penghasilan dengan kinerja guru? (asosiatif)

- HIPOTESIS:

1. Terdapat hubungan positif motivasi kerja dengan kinerja guru
2. Terdapat hubungan positif penghasilan dengan kinerja guru
3. Terdapat hubungan positif motivasi kerja dan penghasilan dengan kinerja guru

- HIPOTESIS STATISTIK:

$$H_0 : \rho_{y1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y1} > 0$$

$$H_0 : \rho_{y2} = 0$$

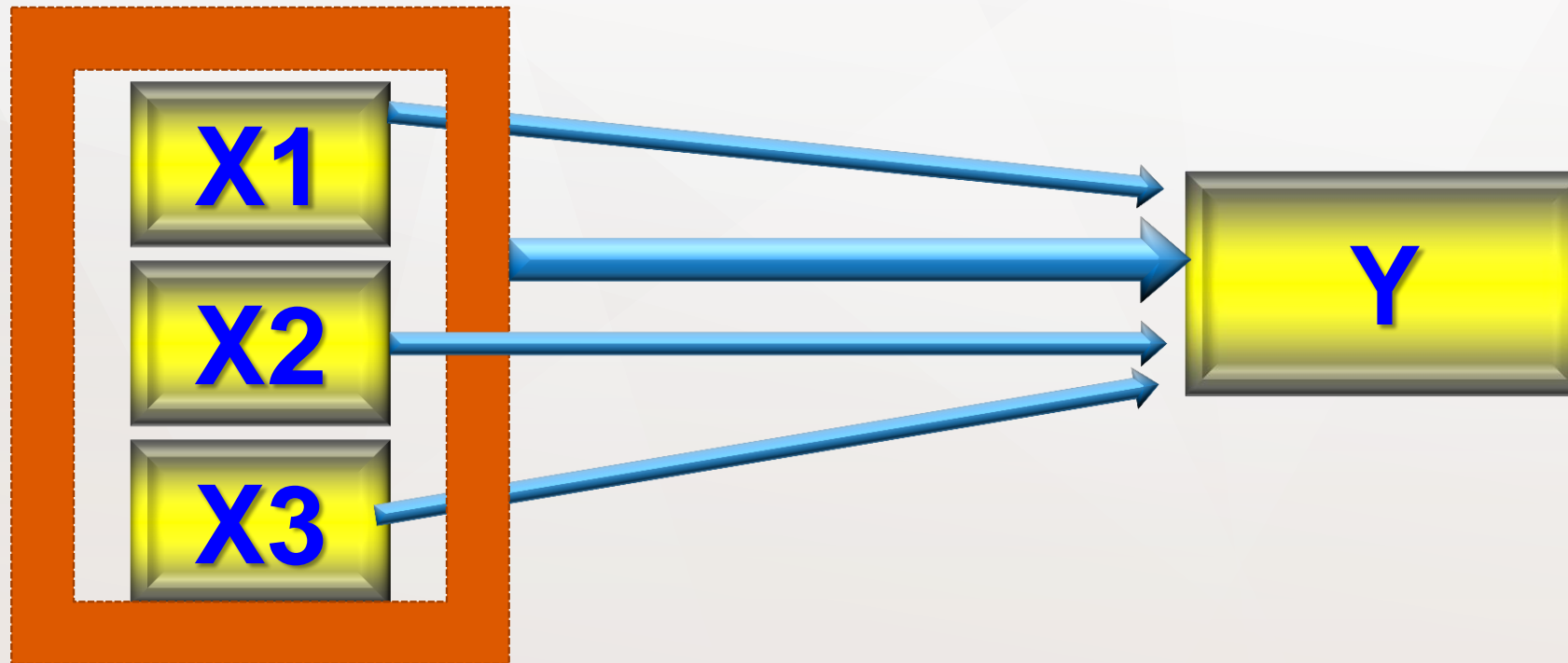
$$H_1 : \rho_{y2} > 0$$

$$H_0 : \rho_{y.12} = 0$$

$$H_1 : \rho_{y.12} > 0$$

PARADIGMA PENELITIAN RALATIONAL

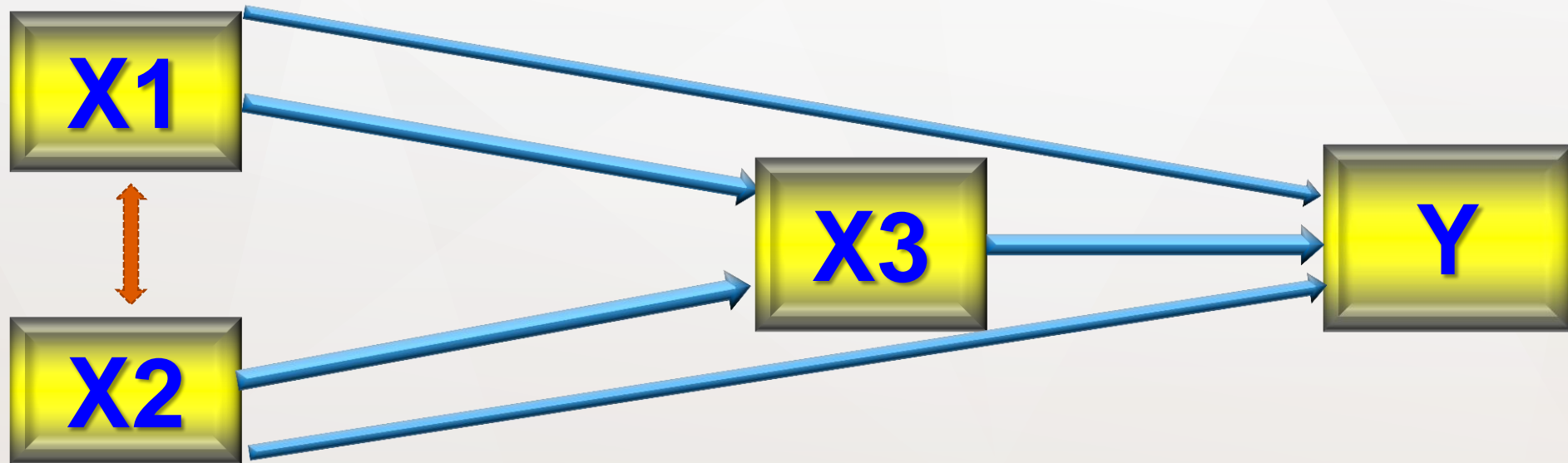
- **TIGA VARIABEL INDEPENDENT DAN SATU VARIABEL DEPENDENT**



- **X1 : BUDAYA KERJA**
- **X2: MOTIVASI KERJA GURU**
- **X3: PENGHASILAN GURU**
- **Y : KINERJA GURU**

PARADIGMA PENELITIAN RALATIONAL

- **DUA VARIABEL INDEPENDENT, SATU VARIABEL MODERATOR, DAN SATU VARIABEL DEPENDENT**



- **X1 : BUDAYA KERJA**
- **X2: PENGHASILAN**
- **X3 : MOTIVASI KERJA**
- **Y : KINERJA**

ANALISIS JALUR

RUMUSAN MASALAH:

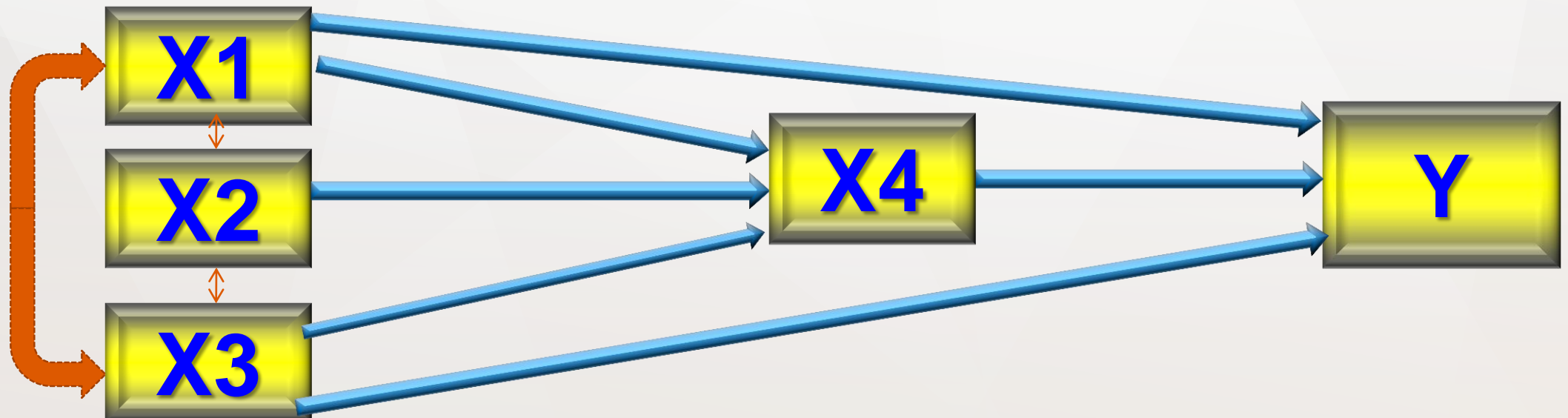
1. Berapa besar pengaruh budaya kerja dan penghasilan terhadap motivasi kerja guru?
2. Berapa besar pengaruh langsung dan tidak langsung budaya kerja dan penghasilan terhadap motivasi kerja guru?

PERSAMAAN STRUKTURAL (SEM):

- $X_3 = \rho_{X_3X_1} X_1 + \rho_{X_3X_2} X_2 + \epsilon_1$ Substruktural 1
- $Y = \rho_{YX_1} X_1 + \rho_{YX_2} X_2 + \rho_{YX_3} X_3 + \epsilon_2$ Substruktural 2

PARADIGMA PENELITIAN RALATIONAL

- **TIGA VARIABEL INDEPENDENT, SATU VARIABEL MODERATOR, DAN SATU VARIABEL DEPENDENT**



- **X1 : BUDAYA KERJA**
- **X2: PENGALAMAN KERJA**
- **X3: PENGHASILAN**
- **X4: MOTIVASI KERJA**
- **Y : KINERJA**

PENELITIAN EX POST FACTO

Pendekatan Eksperimen	Pendekatan Ex Post Facto
Perolehan bukti tentang hub. Kausal / hub. Fungsional jauh lebih meyakinkan	Perolehan bukti tentang hub. Kausal / hub. Fungsional belum begitu meyakinkan
Pengaruh variabel-luar dikendalikan dengan kondisi-kondisi eksperimental dan variabel-bebas dapat dimanipulasi secara langsung	Tidak dapat mengendalikan variabel- bebas itu melalui manipulasi atau melalui pengacakan

KERANGKA PENELITIAN KUANTITATIF
www.ngurahayunymurniati.com

JUDUL PENELITIAN

I. *PENDAHULUAN*

- A. Latar Belakang**
- B. Identifikasi Masalah**
- C. Pembatasan Masalah**
- D. Perumusan Masalah**
- E. Tujuan Penelitian**
- F. Manfaat Penelitian**

Lanjutan...

II. KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

B. Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Lanjutan....

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

B. Waktu dan Tempat Penelitian

C. Variabel Penelitian

D. Metode Penelitian

E. Teknik Pengambilan Sampel

F. Teknik Pengumpulan Data

G. Teknik Pengolahan Data

Lanjutan...

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pengujian Persyaratan Pengolahan Data

C. Pengolahan Data (Pengujian Hipotesis)

D. Interpretasi dan Pembahasan

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

PENELITIAN KUALITATIF



- Masalah, Fokus dan Teori
- Populasi dan sampel
- Instrumen dan teknik pengumpulan data
- Teknik Analisis data
- Validitas dan reliabilitas
- Sistematika penelitian

Buku Referensi

- *Becoming Qualitative Researchers: An Introduction*. Karangan Corrine Glesne & Alan Peshkin. Longman London.
- *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Karangan Lexy J. Moleong. Penerbit Remaja ROsdakarya Bandung.
- *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Karangan Anselm Strauss & Juliet Corbin. Penerbit Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- *Metode Etnografi*. Karangan James P. Spradley. Penerbit PT. Tiara Wacana Yogya.
- *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Karangan Julia Brannen. Penerbit Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- *Metode Penelitian Manajemen*. Sugiyono. Alfabeta Bandung

GARIS KONTINUM ILMU PENGETAHUAN

MIPA ----- IPS ----- HUM

VARIABEL
TUNGGAL
UKURAN
KUANTITATIF
DEDUKTIF

KUANTITATIF
KUALITATIF

FENOMENOLOGIS
VERSTEHEN
HOLISTIK
INDUKTIF
KUALITATIF

MANAJEMEN

PENGERTIAN METODE KUALITATIF

- Penelitian yg berlandaskan pada filsafat postpositivisme/enterpretif yg digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data secara triangulasi, analisis bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono 2013:347)
- Penelitian yang merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial/kemanusiaan (Creswell 2012)
- Sharan B. Dan Merriam (2007): penelitian kualitatif merupakan pendekatan utk menemukan dan memahami fenomena sentral; penelitian lebih mengungkapkan bagaimana orang menginterpretasikan pengalamannya; pemahaman bagaimana orang merasakan proses kehidupan, pemberian makna pada perilaku; dan menguraikan pengalaman; memahami fenomena berdasarkan pandangan partisipan / pandangan internal bukan pandangan peneliti atau pihak luar/eksternal

- Jenis penelitian yg menghasilkan penemuan yang tdk dpt dicapai dengan prosedur statistik atau kuantifikasi lainnya
- Meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tringkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial atau hub kekerabatan (Strauss & Corbin, 1997)
- Prosedur penel yg menghasilkan data deskripsi berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Bogdan & Tailor, 1992)

Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang:

- Berorientasi pada proses-- cocok untuk memecahkan permasalahan perilaku manusia
- Mengutamakan validitas (Derajat Kepercayaan) daripada reliabilitas
- tidak mengutamakan subyek atau obyek yang jumlahnya besar (*Purposive*)
- lebih menekankan deskripsi tebal (*Thick Description*)

Ciri-ciri Penelitian Kualitatif

- Induktif dengan menekankan pengemb konsep, pandangan dan pengertian subyek
- holistik, melihat subyek yang diteliti secara keseluruhan
- humanistik -- bagaimana kecenderungan masyarakat
- Masyarakat mempengaruhi peneliti
- mengutamakan validitas dalam penelitiannya.
- Peneliti memahami orang dari pendapat dan kerangka berpikir mereka

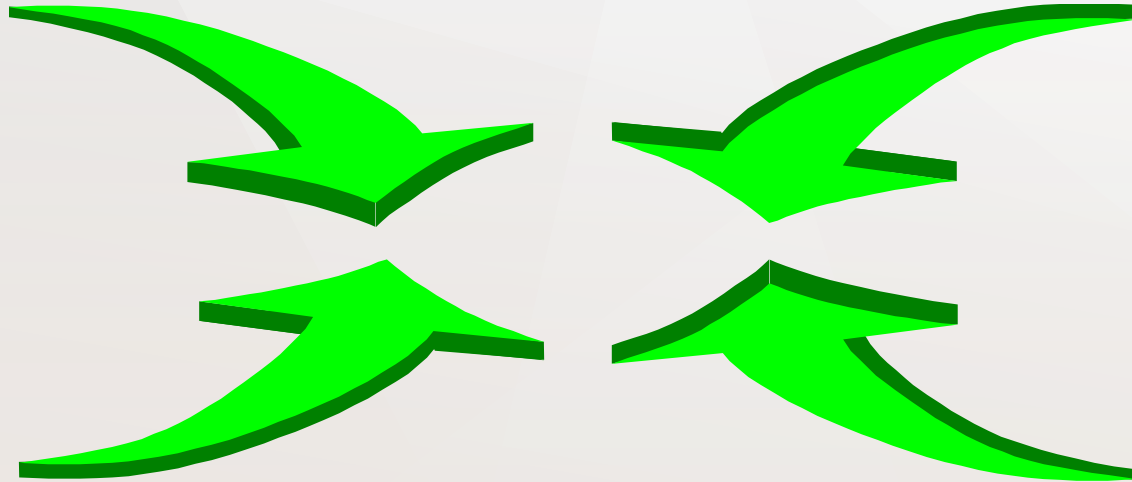
KARAKTERISTIK PENELITIAN KUALITATIF

- Memiliki setting alamiah sbg sumber data
- Peneliti sbg instrumen kunci
- Penelitian kualitatif adalah deskriptif
- Lebih mementingkan proses daripada hasil
- Menganalisis data secara induktif
- Pemaknaan merupakan perhatian utama
- Pentingnya kontak personal langsung dng subyek
- Berorientasi pada kasus yang unik
- Merupakan penelitian lapangan (fieldwork)

Karakteristik lanjut...

- Dilakukan pada situasi yang wajar (*natural setting*) dng data kualitatif
- berdasar filsafat fenomenologis mengutamakan *verstehen*
- menafsirkan makna, peristiwa, tingkah laku dlm situasi tertentu menurut perspektif peneliti dan responden
- responden berkembang(*snowball*) secara bertujuan(*Purposive*)
- peneliti sebagai *Key Instrument*
- Pengumpulan data: Observasi partisipasi, wawancara dan Studi dokumen.

Asumsi dasar Penelitian Kualitatif



- Harapan manusia direfleksikan melalui perbuatan, tindakan dan bahasa
- tindakan manusia integral dengan konteks budaya
- Peneliti melihat gejala cenderung konvergen

Penelitian Kualitatif vs Kuantitatif

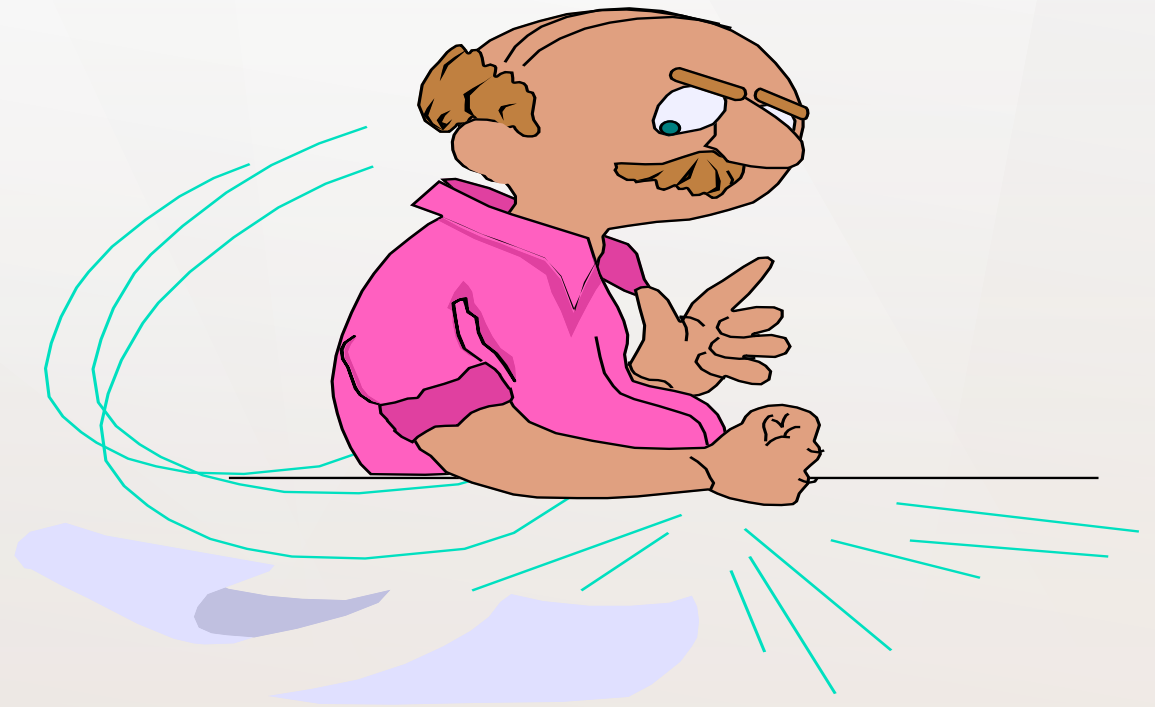
- Mencari fenomena dari responden
- memandang subyek secara komprehensif
- simbol, kata-kata, tindakan dan hasil kerja responden sbg sumber informasi
- Peneliti sbg instrumen
- Kebenaran berlapis
- Mencari fakta pendukung melalui teori yang sudah ada
- menggunakan variabel
- menekankan peneliti bertindak obyektif
- Eksternal
- dapat diukur
- Kebenaran linier

Ontologi Penelitian Kualitatif?

- Merupakan penelitian dimana para peneliti perlu memahami fenomena sosial dari si pelaku itu sendiri
- Penelitian Kualitatif merupakan *renegade* pendekatan penelitian positivistik
- Kegiatannya menekankan perlunya cara mengumpulkan data diskriptif, tingkah laku simbol dan kata-kata, dan hasil kerja manusia

Epistemologi Penelitian Kualitatif

- Mengosongkan (blank) pikiran
- Peneliti sebagai instrumen
- menyatu dengan responden
- Metode wawancara dan observasi
- menangkap fenomena



Bagaimanakah Kegiatan Penelitian Kualitatif dilakukan?

- **Memilih setting yang mencakup:**
 - dimensi tempat (place)
 - dimensi pelaku (actor)
 - dimensi kegiatan (activity)
- **Menentukan desain secara fleksibel**
- **Merencanakan kegiatan**
- **Memasuki setting Penelitian**

Bagaimanakah Kegiatan Penelitian Kualitatif dilakukan?

- Mengadministrasi dan menganalisis data menggunakan prinsip-prinsip kualitatif
- Melakukan seminar hasil dengan netral group
- Membuat laporan penelitian
- Mempublikasikan hasil penelitian

Pendekatan

- Fenomenologis
- Interaksi Simbolik
- Pendekatan Budaya
- Etnometodologi

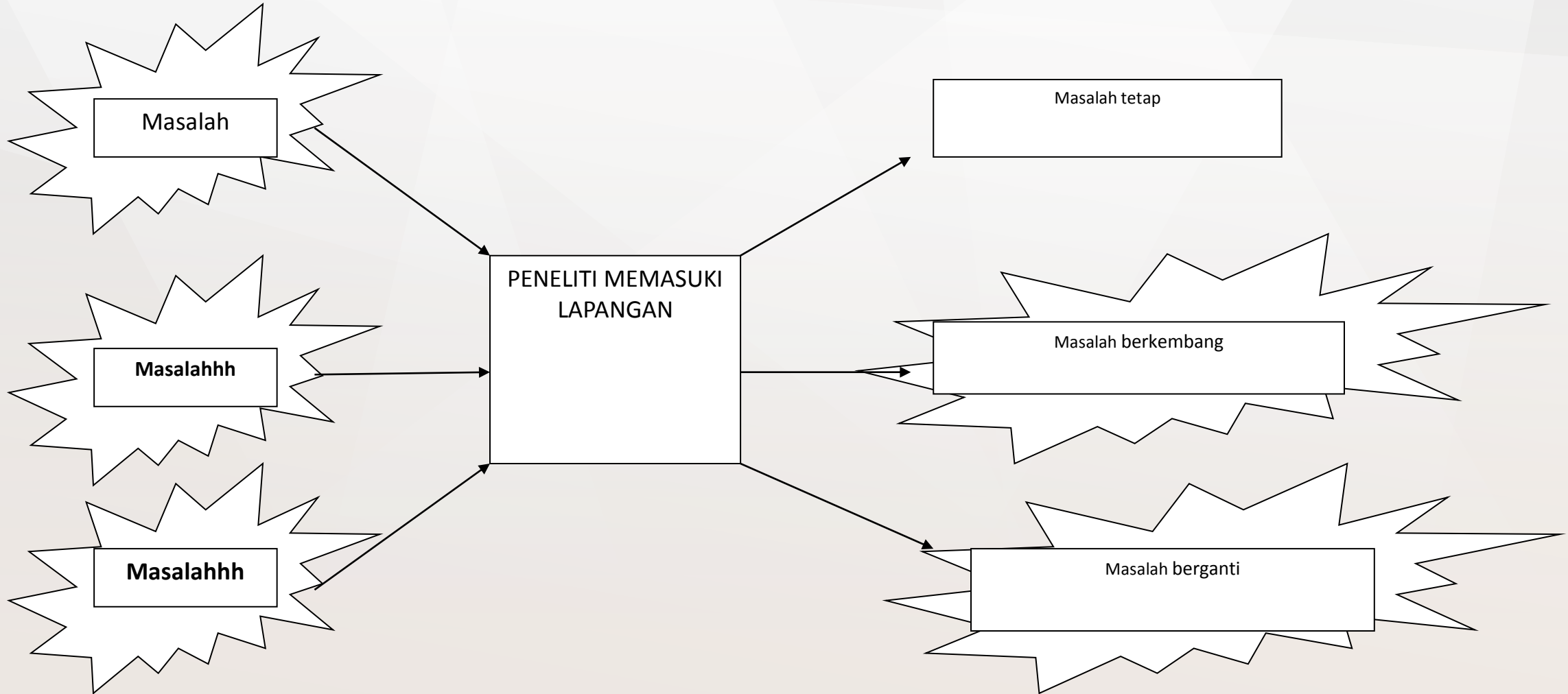
Desain Penelitian Kualitatif

- Grounded Theory
 - untuk mengembangkan teori dari subyek yang diteliti(data)
- Etnografi
 - mendiskripsikan, menganalisa, dan interpretasi pola perilaku, kepercayaan, dan bahasa dari sekelompok budaya yg berkembang pd seluruh waktu
- Rancangan penelitian naratif
 - Mendiskripsikan kehidupan individual
- Rancangan Studi Kasus
 - memperoleh pengertian yg mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu/subyek yg diteliti

Permasalahan

- Merupakan awal penelitian
- Gap antara harapan dengan kenyataan
- Sesuatu yang menghambat tercapainya tujuan.
- Hidup (existing) dan dirasakan oleh individual, kelompok (ahli), dan masyarakat.
- Bermanfaat bagi masyarakat atau pengembangan pengetahuan

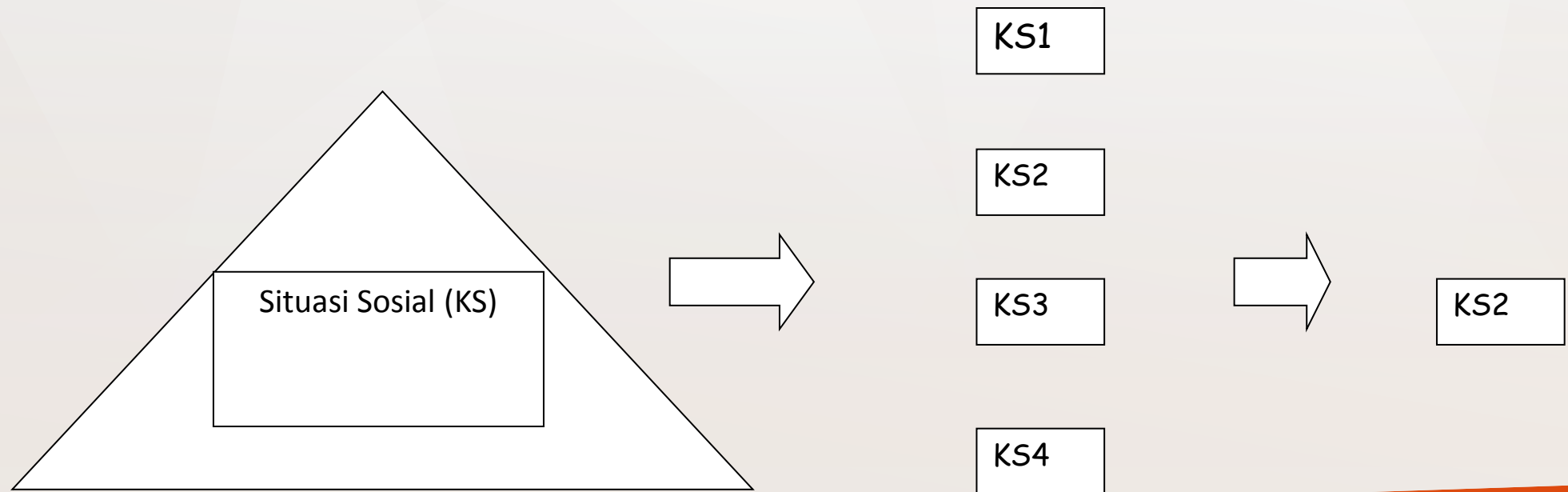
MASALAH DALAM PENELITIAN KUALITATIF



FOKUS PENELITIAN

- Merupakan batasan masalah yg masih bersifat umum. Caranya :
tentukan
 1. Gejala obyek bersifat tunggal dan parsial
 2. Menentukan variabel
 3. Gejala bersifat holistik
 4. Mendefinisikan keseluruhan situasi sosial yang meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis
 5. Menetapkan fokus

- Fokus (utk mempertajam penelitian) merup domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dalam situasi sosial.
- Penentuan fokus lebih diutamakan pada kebaruan informasi di lapangan/situasi sosial.



Bentuk Rumusan Masalah

- Rumusan masalah deskriptif (memandu peneliti mengeksplorasi atau memotret situasi sosial)
- Rumusan masalah komparatif (membandingkan antar konteks sosial)
- Rumusan masalah asosiatif (menghubungkan antar konteks sosial)
- Rumusan masalah komparatif-asosiatif (perbandingan hubungan atau pengaruh)
- Rumusan masalah struktural (mengkonstruksi hubungan atau pengaruh melalui konteks sosial)

Tema/judul

- Model perencanaan pendidikan di era otonomi daerah
- Organisasi pemerintah yang efektif di era otonomi
- Pembangunan iklim kerja yang kondusif
- Pengembangan kepemimpinan berbasis budaya
- Profil guru yang efektif mendidik anak
- Manajemen kepemimpinan pondok pesantren Al...
- Manajemen pelatihan kelompok 3T Samin Suryosentiko
- Pengelolaan pendidikan TK Melati

- Pengembangan model pendidikan berbasis produksi
- Model pengembangan SDM di sekolah
- Pola hubungan kepala sekolah dan kepala daerah
- Pemimpin gila
- Pengembangan sistem pengawasan efektif

Menyusun Teori

Teori Lensa/teori prespektif:

1. Membantu membuat berbagai pertanyaan, memandu mengumpulkan data dan analisis data

2. Melepaskan teori jika tidak digunakan

3. Bersifat prespektif emic (memperoleh data bkn sebagaimana seharusnya. Bukan berdasar apa yg difikirkan peneliti tetapi berdasar temuan di lapangan.

P. Kuantitatif	P. Kualitatif
Teori sdh jelas karena berfungsi memperjelas masalah, landasan menyusun hipotesis dan instrumen	Teori sementara dan berkembang setelah memasuki lapangan dan konteks sosial
Bersifat menguji hipotesis	Bersifat menemukan teori
Jumlah teori sesuai jumlah variabel	Holistik, lebih banyak krn hrs sesuai dengan fenomena yg berkembang di lapangan
Sesuai kebutuhan	Luas dan mendalam
Diuji berdasar data lapangan	Memandu peneliti dalam bertanya, mengumpulkan data dan analisis data

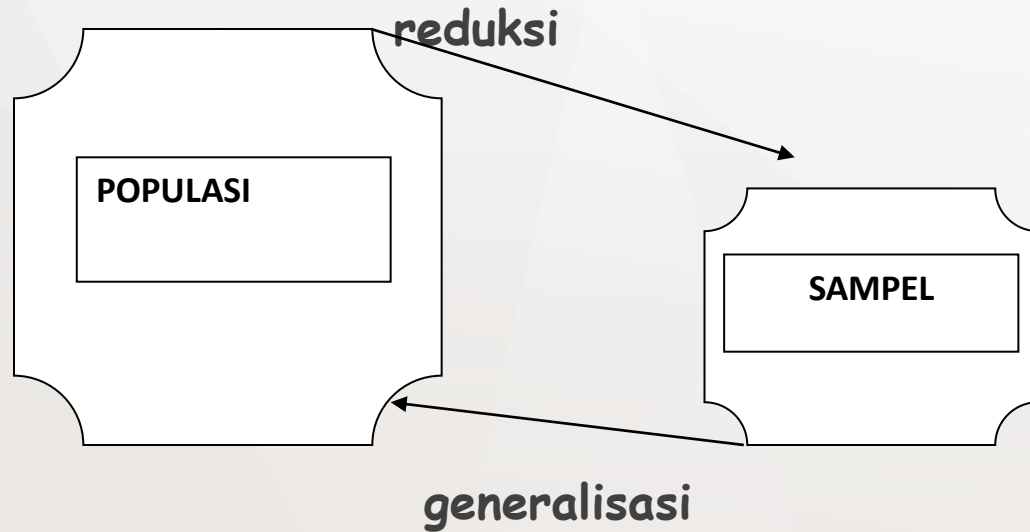
Batasan yang perlu diperhatikan dalam Memaknai Data

- Etik : merupakan pandangan dari luar, misalnya termasuk Peneliti
- Penafsiran peneliti terhadap apa yang ia lihat, dengar dan ia lakukan
- Emik : merupakan Pandangan dari dalam yang dapat berupa pengakuan dari responden yang dilakukan secara natural
- Makna/rangkaian Phenomena

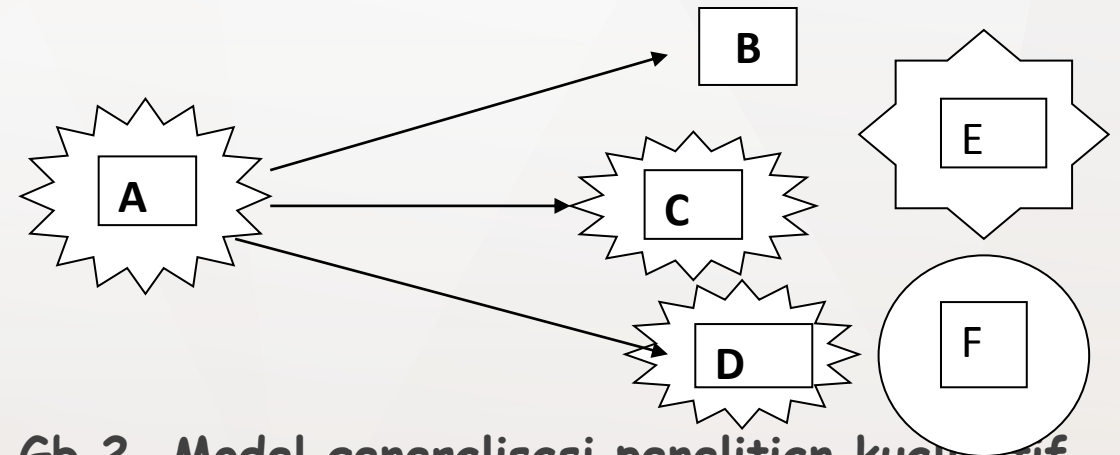
Subjek Penelitian

- Menurut Spradley kumpulan subjek disebut dg “social situation” atau situasi sosial yg terdiri dr 3 elemen PLACE, ACTORS dan ACTIVITY yg berinteraksi secara sinergis.
- Sampel bkn responden ttp sbg nara sumber/partisipan/teman/informan. Sampel bkn bertindak sbg sampel statistik ttp sampel teoritis (tuj penelitian utk menghasilkan teori)

Model sampel



Gb. 1. Model generalisasi penelitian kuantitatif. Sampel representatif, hasilnya digeneralisasikan ke populasi



Gb.2. Model generalisasi penelitian kualitatif. Sampel purposive hasil dari A ditransferkan hanya ke B,C , D

Teknik Sampling

PROBABILITY SAMPLING

Teknik yg memberikan peluang
Sama bagi tiap unsur/anggota.

Teknik ini meliputi:

1. Sample random sampling
2. Proportionate stratified random sampling
3. Disproportionate stratified random sampling
4. Area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)

NON PROBABILITY SAMPLING

Teknik yg tdk memberi peluang/
Kesempatan sama bagi anggota

Teknik ini meliputi:

1. Sampling sistematis
2. Sampling kuota
3. Sampling incidental
4. Purposive sampling
5. Sampling jenuh
6. Snowball sampling

- Jenis non probability yg sering digunakan adalah:

1. Purposive sampling

2. Snowball sampling

Ad.1

Teknik bertujuan, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu.

Ad.2

Teknik pengambilan sampel sumber data yg pada awalnya jumlahnya sedikit berkembang makin besar spt bola salju yg menggelinding lama kelamaan jadi besar.

Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data

Hasil penelitian dipengaruhi 2 hal :

1. Kualitas instrumen penelitian
2. Kualitas pengumpulan data

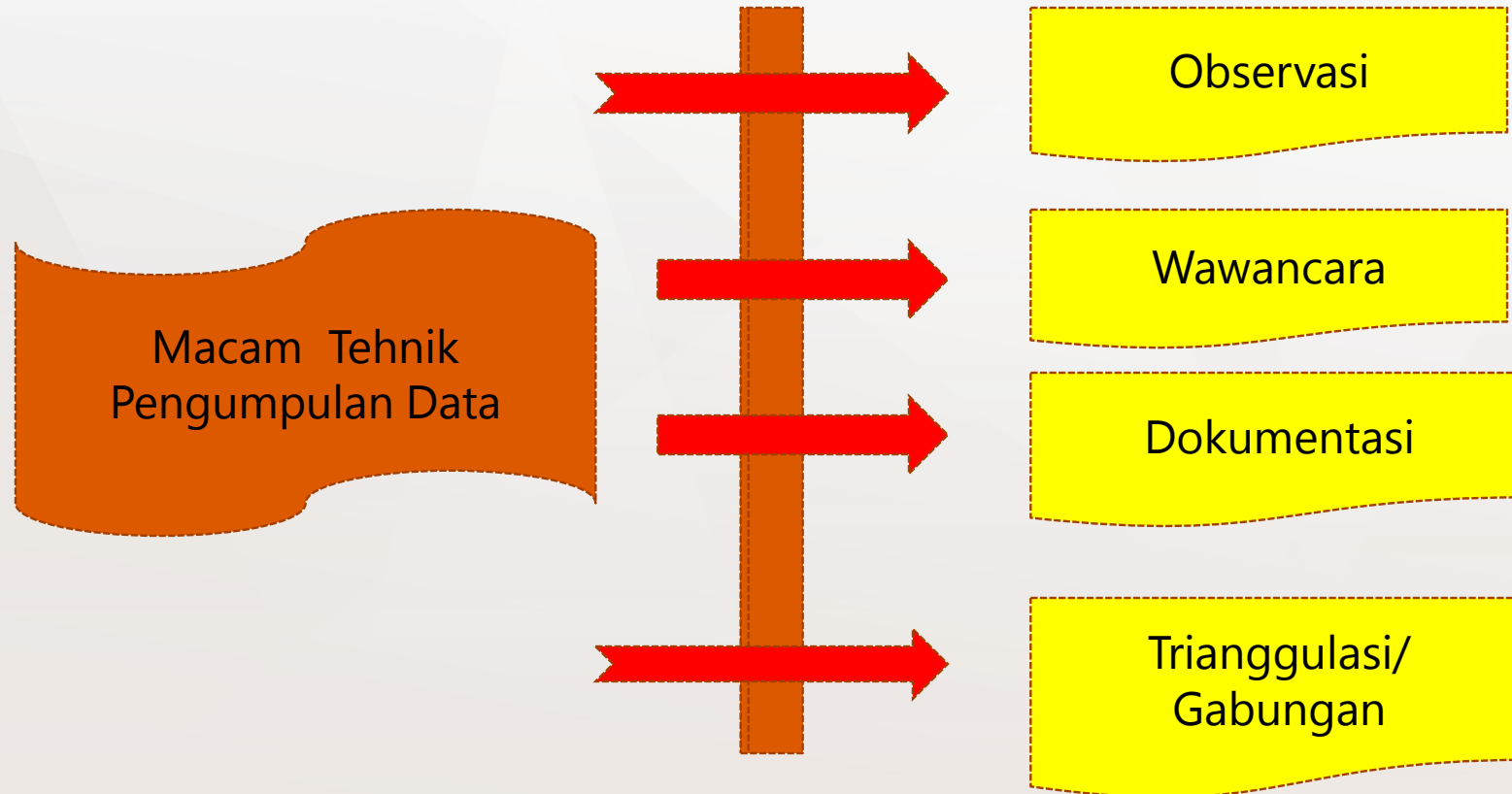
Instrumen penelitian kualitatif: peneliti

Validasi instrumen meliputi validasi thd pemahaman, metode penelitian, penguasaan wawasan thd Bidang yg diteliti, kesiapan memasuki obyek baik Scr akademik maupun logistik.

Peneliti kualitatif sbg human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sbg sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan dan membuat simpulan.

Teknik pengumpulan data

Data meliputi: tempat, pelaku dan kegiatan



Observasi

- **Macam:** observasi partisipatif[pasif, moderat, aktif, lengkap]; terus terang/tersamar; tak berstruktur
- **Manfaat:** memahami konteks, pengalaman langsung, mengamati hal yg kurang/tdk diamati org lain, mendapatkan hal2 yg blm terungkap, menemukan hal2 diluar persepsi responden, memperoleh kesan pribadi dan situasi sosial yg diteliti.
- **Obyek:** place, actor, activity

- Tahapan observasi:
 1. Tahap deskripsi (memasuki situasi sosial, ada P, A dan Ac)
 2. Tahap reduksi (menentukan fokus memilih diantara yg telah dideskripsi)
 3. Tahap seleksi (mengurai fokus menjadi komponen yg lebih rinci)

Wawancara

- **Macam:** wawancara terstruktur, semiterstruktur, tak terstruktur
- **Jenis pertanyaan:** yg berkaitan dg pendapat, pengalaman, perasaan, pengetahuan, indera, latar belakang/demografi
- **Langkah:** menyiapkan target, pokok masalah, awali dg prolog, alur wawancara, konfirmasi, penutup, menuliskan hasil pada catatan lapangan
- **Alat wawancara:** buku catatan, tape recorder, camera

Dokumentasi

- Dokumen: catatan peristiwa yg lalu
- Macam: dokumen tertulis, gambar, karya, dll
- Studi dokumentasi: pelengkap dari observasi dan wawancara
- Hasil : kredibel dengan dukungan data sejarah atau kejadian masa lalu.

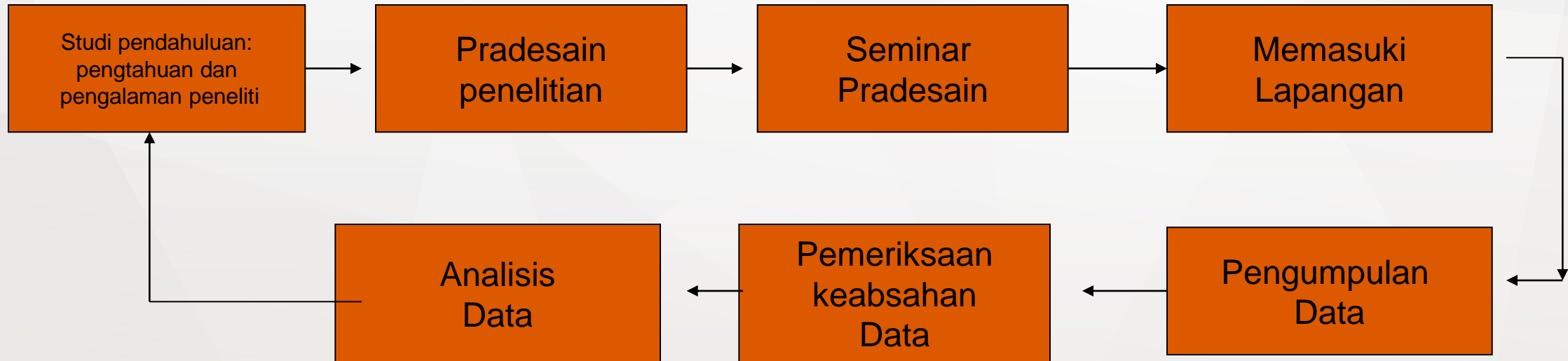
Sumber Data Utama Penelitian Kualitatif

- Kata-kata - Melalui Wawancara
- Tindakan - Melalui Observasi
- Dokumen/Foto - Melalui Studi Dokumen
- Data Statistik



CATATAN LAPANGAN

PROSEDUR PENELITIAN KULITATIF

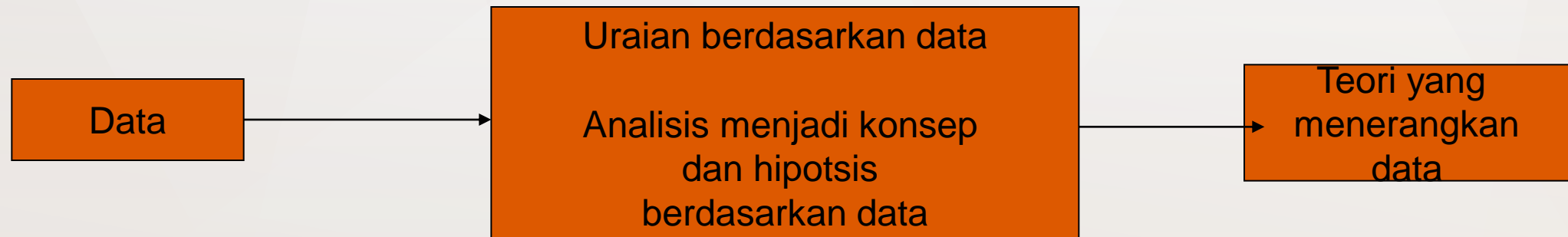


STUDI PENDAHULUAN

- Menjajagi keadaan lapangan
- Masalah umum kemudian menetapkan fokus (tentatif)

PEMBUATAN PRADESAIN PENELITIAN

- Mengembangkan teori/menemukan teori baru



MEMASUKI LAPANGAN

- Mengandung unsur Tempat, Pelaku dan Kegiatan
- Mengadakan hubungan informal-nonformal
- mendapatkan ijin penelitian
- Ciptakan *Rapport*
- Identifikasi responden sebagai informan

PENGUMPULAN DATA

- Data meliputi: tempat, pelaku dan kegiatan
- Dengan Observasi, Wawancara, Studi Dokumen
- ANALISIS DATA
- Secara garis besar terdiri (1) Reduksi data, (2) Display Data, (3) Pengambilan kesimpulan dan verifikasi.
- PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA
- Kredibilitas, Transferabilitas, Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Trianggulasi

- Tujuan Trianggulasi: melakukan *cross check* data yang diperoleh dari lapangan, sehingga hanya data yang valid yang diproses lanjut
- Ada 6 macam trianggulasi yaitu: 1) trianggulasi waktu, 2) ruang, 3) kombinasi bertingkat, 4) teori, 5) peneliti dan 6) metode

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Kriteria

Teknik

- **Derajat Kepercayaan** —————→
 - (1) Perpanjangan Keikutsertaan**
 - (2) Ketekunan Pengamatan**
 - (3) Triangulasi**
 - (4) Pengecekan Anggota**
 - (5) Analisis Kasus Negatif**
 - (6) Kecukupan Referensi**
- **Kebergantungan** —————→ **Audit Kebergantungan**
- **Kepastian** —————→ **Audit Kepastian**

Catatan Lapangan Pengamatan

Topik :

Hari/Tanggal:

Waktu :

Tempat :

Deskriptif

Reflektif

Deskriptif

Reflektif

Transkrip Wawancara

- **Topik** :
- **Responden** :
- **Hari/Tanggal:**
- **Waktu** :
- **Tempat** :

P :

R :

dst

ANALISIS DATA

- **Analisis data dilakukan bersamaan dengan peneliti berinteraksi dengan responden di lapangan.**
- **Tiga kegiatan penting dalam Analisis data: a) mereduksi data, b) menampilkan data dan c) melakukan verifikasi.**
- **Sumber informasi yang perlu diperhatikan seperti, catatan ringkas, kegiatan coding, rekaman observasi/wawancara, catatan margin untuk dicari kaitan benang merah kognitifnya dan menjadi materi pokok dalam laporan penelitian.**

Analisis Data

- **Proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip Wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan (Bogdan & Blikem, 1982)**
- **Proses mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya dengan tujuan mencari makna untuk menjadi teori (moleong, 1994)**

ANALISIS DATA

- **REDUKSI DATA**

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik simpulan dan verifikasi.

- **PENYAJIAN DATA**

Menemukan makna dari data, disusun secara sistematis

- **PENARIKAN KESIMPULAN**

upaya mencari makna terhadap data dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan dan hal-hal yang sering timbul.

Contoh kode
topik: sistem pembiayaan pondok pesantren

- **KSP, SBR, PP**
- **KDN, Ps, PP**
- **KPN, PP**
- **Konsep dan Sumber Pembiayaan Pendidikan.**
- **Keadaan Pesantren dan Pembiayaan Pendidikan**
- **Komponen Pembiayaan Pendidikan**

Contoh Penyajian Data

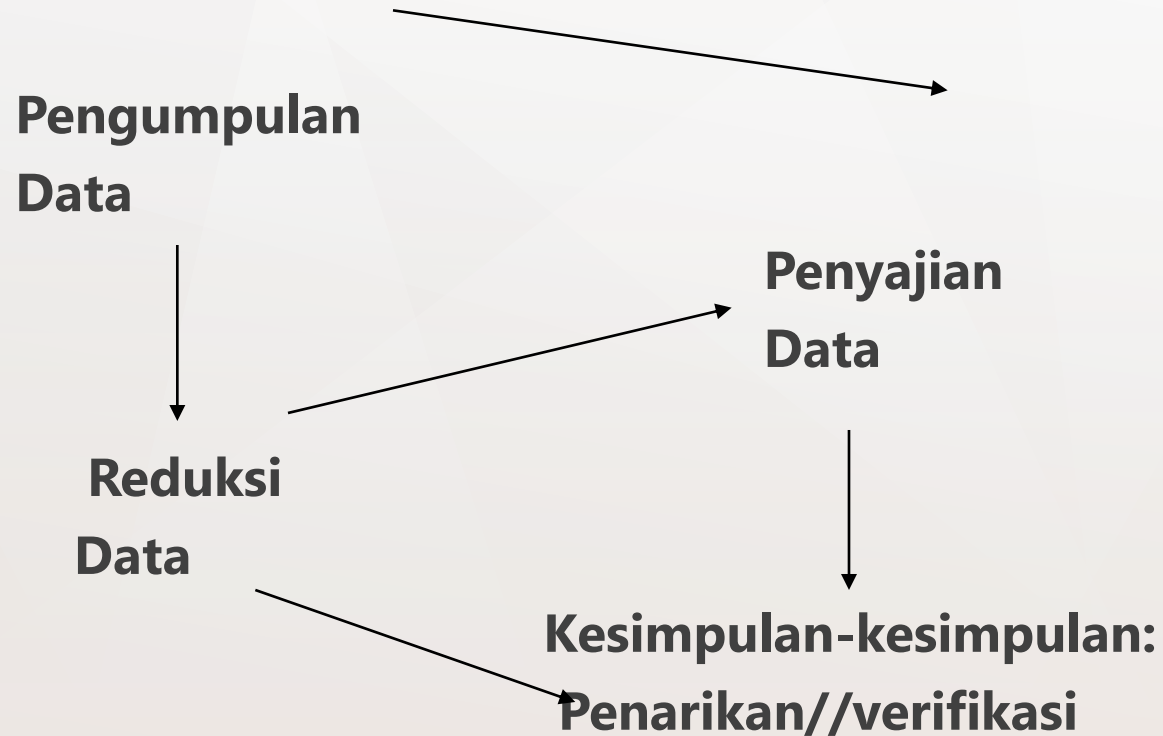
**Kendala yang dihadapi oleh pondok pesantren diataranya adalah bahwa kyainya tidak tega, padahal banyak membuthkan biaya.
sebagaimana pernyataan kyai Mahfudz bahwa sumber pembiayaan utama pondok dari para kyai dan santri (CLW.01: 27-38 hal 5).**

ANALISIS MODEL DESKRIPTIF

- **Deskripsi Data**
- **Reduksi Data**
- **Menyusun dalam satuan-satuan—kartu indeks**
- **Dikategorisasikan--- coding**
- **Pemeriksaan Keabsahan Data**
- **Teori Substantif**

Model Analisis Data Interaktif

- **Reduksi Data**
- **Penyajian Data**
- **Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**



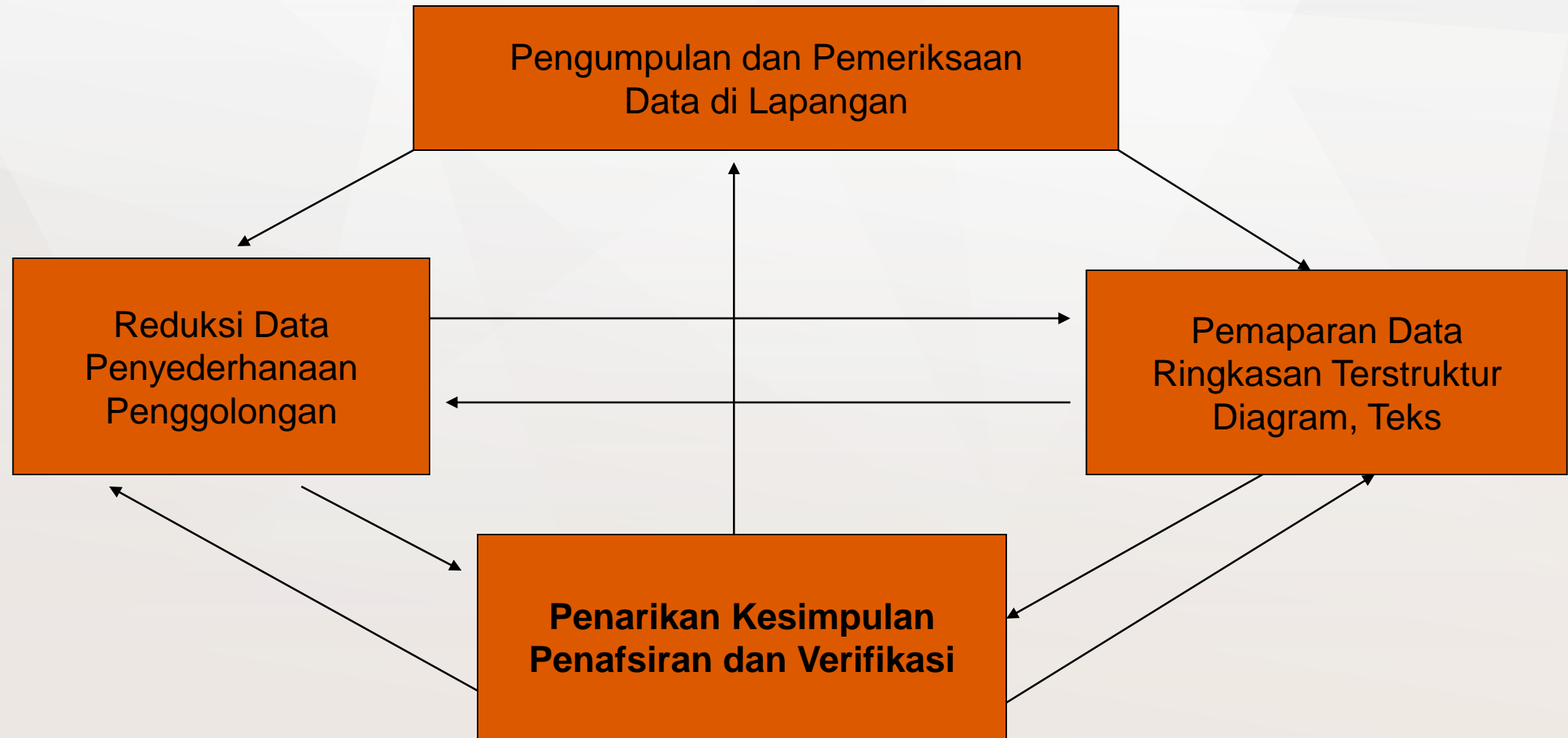
Model Analisis Data Naturalistik

- **Deskripsi Pengamatan/Wawancara dari Catatan Lapangan**
- **Analisis Taksonomi**
- **Membuat Pengamatan Terpilih**
- **Analisis Komponen**
- **Analisis Tema**

Model Analisis Komparatif

- **Perbandingan kejadian yang aplikatif setiap kategori**
- **Integrasi kategori dan kawasannya**
- **Pembatasan Teori**
- **Penulisan Teori**

Model Anal Data Kontekstual



AXIOLOGI PENGUASAAN METODE PENELITIAN

- **Bisa menggunakan dalam penelitian secara benar**
- **Melakukan analisis data sesuai dengan fenomena**
- **Memaknai data sesuai dengan konteks dan setting tempat penelitian**
- **Melakukan interpretasi atas dasar emik atau etik secara proporsional**

SISTEMATIKA PENELITIAN

- **Abstrak**
- **Lembar pengesahan**
- **Kata pengantar**
- **BAB I. Pendahuluan**
 - latar belakang
 - Identifikasi permasalahan
 - Pembatasan masalah
 - Fokus penelitian
 - Tujuan penelitian
 - Manfaat penelitian
- **BAB II. Kajian Pustaka**
 - Definisi kepemimpinan
 - Tujuan dan fungsi kepemimpinan
 - Kempimpinan yang efektif
 - Teori Kepemimpinan situasional
 - Kajian penelitian yang relevan
 - Kerangka pikir penelitian
 - Sistematika pembahasan
- **BAB III. Metodologi Penelitian**
 - Gambaran umum tentang sekolah atau obyek
 - Waktu dan setting penelitian
 - Instrumen penelitian
 - Teknik pengumpulan data
 - Keabsahan data
 - Sistematika pembahasan
- **BAB IV. Penelitian dan Pembahasan**
 - Diskripsi latar penelitian
 - Fungsi kepala sekolah dan pendekatan kepemimpinannya
 - Indikator efektifitas kepemimpinan
 - Kecenderungan pendekatan kepemimpinan
 - Dampak perilaku kepemimpinan kepala sekolah
- **BAB V. Kesimpulan dan saran**
 - Kesimpulan
 - Implikasi
 - Saran-saran
 - Keterbatasan penelitian
- **Daftar Pustaka**
- **Lampiran**

TERIMA
KASIH!

